

**EFEKTIVITAS MODEL *COOPERATIVE LEARNING*
TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER* TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL SISWA MTs NURUL YAQIN**



Oleh :
ROSMANIA
NIM. 12011425555

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2024 M

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**EFEKTIVITAS MODEL *COOPERATIVE LEARNING*
TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER* TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL SISWA MTs NURUL YAQIN
PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar
Serjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

ROSMANIA

NIM. 12011425555

**JURUSAN TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2024 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Efektivitas Model Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Siswa MTs Nurul Yaqin Pekanbaru*, yang disusun oleh Rosmania NIM 12011425555 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 28 Dzulhijjah 1445 H

05 Juli 2024

Menyetujui,

Ketua Jurusan

Dr. Adris Amu Pengetahuan Sosial

Dr. Hj. Sakilah, M.Pd
NIP. 196603032006042013

Pembimbing

Dr. Alimuddin Hasan, M.Ag
NIP. 196609241995031002

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Efektivitas Model *Cooperative Learning* Tipe *Numbered Head Together (NHT)* Terhadap Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Siswa MTs Nurul Yaqin Pekanbaru., yang ditulis oleh Rosmania NIM 12011425555 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada tanggal 13 Desember 2024 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial.

Pekanbaru, 11 Jumadil Akhir 1446 H
13 Desember 2024 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dra. Hj Sakillah, M.Pd

Penguji III

Naskah, M.Pd.E

Penguji II

Dr. Hj. Devi Arisanti, M.Ag.

Penguji IV

Darni, SP., MBA.

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag
NIP.196505211994021001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Rosmania
 NIM : 12011425555
 Tempat/Tgl.Lahir : Bagansiapiapi/ 02 Mei 2001
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
 Judul Skripsi : Efektivitas Model *Cooperative Learning* Tipe *Numbered Head Together (NHT)* Terhadap Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Siswa MTs Nurul Yaqin Pekanbaru.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang- undang.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 05 Juli 2024

Yang membuat pernyataan



Rosmania

NIM. 12011425555



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Mas'ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II, Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., selaku Wakil Rektor III, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjadi bagian di UIN Suska Riau dan memberikan kebijakan-kebijakan yang mendukung perkuliahan penulis
2. Bapak Dr. Kadar M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. H. Zarkasih M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir, MZ, M.Pd., selaku Wakil Dekan II, Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah menyediakan fasilitas dan kemudahan selama penulis menjalani sistem perkuliahan.
3. Bunda Dra. Hj. Sakilah, M.Pd., selaku ketua Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Dr. Hj. Devi Arisanti, M.Ag selaku Sekretaris Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial dan ibu Yusri Yenti selaku Admin Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah mendukung proses perkuliahan serta sebagai fasilitator mahasiswa Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial.
4. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah mendidik dan memberikan ilmunya sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (SI).
5. Bapak Dr. Zulkapli, M.Ag., selaku Kepala Sekolah/Madrasah yang telah mengizinkan penulis untuk penelitian di MTs Nurul Yaqin Pekanbaru, dan Ibu Fitri Sunaringtyas, S.Pd., selaku guru Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah membantu penulis selama penelitian.
6. Keluargaku tercinta terutama kakak, abang, adek, serta keluarga besar yang telah memberikan motivasi dan dukungan baik moril maupun materi demi terselesainya skripsi ini.
7. Kepada seseorang yang tidak kalah penting kehadirannya, Roni Agusman. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis, yang telah banyak berkontribusi dalam penulisan karya tulis ini. Baik tenaga maupun

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

waktu nya, dimana telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluhan, dan memberikan semangat untuk pantang menyerah.

8. Teman-teman seperjuangan jurusan Tadris IPS angkatan 2020, teman-teman KKN Desa Labuhan Tangga Baru dan teman-teman PPL MTs Nurul Yaqin Pekanbaru. terimakasih atas bantuan dan do'anya sehingga terselesaikannya skripsi ini.
9. Terkhusus untuk sahabatku Munica July Saputri, Srinanda Yani, Khoirani, Febi Enggla, dan Yana Octavia yang tidak pernah bosan memberikan bantuan, semangat, serta motivasinya kepada penulis.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, doa, dan dukungan kepada penulis.

Demikianlah, semoga karya ini memberikan manfaat bagi kita semua. Kelebihan, kebaikan dan kebenaran dalam karya ini hanyalah milik Allah dan semua kekurangan adalah dari penulis semata. Semoga kita semua mendapat ridho-Nya. Aamiin.

Pekanbaru, 05 Juli 2024

Penulis

Rosmania

Nim. 1201142555

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Sungguh atas kehendak Allah semua ini terwujud, tiada kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah” (QS.Al-Kahfi:39)

...

Terucap syukur Alhamdulillah atas karunia-Mu ya Allah

Tanpa kemudahan dan kelancaran yang Engkau

berikan kepada hambamu ini,

Maka tidak akan mungkin hamba sampai ketahap ini.

...

Karya tulis ini yang telah lama kunantikan,

akhirnya terselesaikan juga.

karya tulis ini kupersembahkan terkhusus

untuk kedua orang tua,

yang tak pernah hentinya selama ini memberiku

semangat, do'a, nasehat, kasih sayang serta

pengorbanan yang tak tergantikan.

.....

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Rosmania, (2024) : Efektivitas Model *Cooperative Learning* Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Siswa MTs Nurul Yaqin Pekanbaru”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas yang signifikan antara model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* terhadap motivasi belajar IPS siswa di MTs Nurul Yaqin Pekanbaru. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS antara lain kurangnya hasrat dan keinginan berhasil siswa dalam belajar, kurangnya dorongan dan kebutuhan dari diri siswa untuk belajar, kurangnya penghargaan dalam pembelajaran, dan tidak terdapat kegiatan yang menarik dalam belajar. Jenis penelitian ini adalah penelitian *Quasi Eksperimen* dan desain yang digunakan adalah *Non-equivalent Control-Group*. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII dengan jumlah 49 siswa. Sedangkan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sampel jenuh seluruh siswa kelas VIII berjumlah 49. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa angket, lembar observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis Data Deskriptif, Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji Independent sampel T test, dan Uji N-Gain Score. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data bahwa Efektivitas Model *Cooperative Learning* Tipe *Numbered Head Together* Terhadap Motivasi Belajar IPS Siswa MTs Nurul Yaqin Pekanbaru terdapat pengaruh yang signifikan antara variable X terhadap variable Y yaitu Sig = 0,000, t hitung = 4.419, df = nk = 50-2 = 48 dengan harga titik t tabel sig 5% = 1.677, Sehingga diperoleh t hitung > t tabel atau 4.419 > 1,677. Atau 0,000 < 0,05 dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima.

Kata Kunci: Efektivitas Model *Cooperative Learning* Tipe *Numbered Head Together* (NHT), Motivasi Belajar


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT
Rosmania (2024): The Effectiveness of Numbered Head Together (NHT) Cooperative Learning Model toward Student Social Science Learning Motivation at Islamic Junior High School of Nurul Yaqin Pekanbaru

This research aimed at finding out the significant effectiveness of Numbered Head Together (NHT) cooperative learning model toward student Social Science learning motivation at Islamic Junior High School of Nurul Yaqin Pekanbaru. This research was instigated with the lack of student learning motivation on Social Science subject such as the lack of passion and desire for students to succeed in learning, the lack of motivation and need from students to learn, the lack of appreciation in learning, and no interesting activities in learning. It was quasi-experiment research with non-equivalent control group design. 49 the eighth-grade students were the population of this research. Total sampling technique was used in this research, so 49 the eighth-grade students were the samples. Questionnaire, observation sheet, and documentation were the techniques of collecting data. The techniques of analyzing data were descriptive data analysis, normality test, homogeneity test, independent sample t test, and N-Gain score test. Based on the research findings and data analyses, there was a significant effectiveness of NHT cooperative learning model toward student Social Science learning motivation at Islamic Junior High School of Nurul Yaqin Pekanbaru, sig. wa 0.000, t_{observed} was 4.419, df was $nk=50-2=48$, and t_{table} was 1.677 at 5% significant level. So, t_{observed} was higher than t_{table} , $4.419 > 1.677$, or 0.000 was lower than 0.05. Therefore, H_0 was rejected, and H_a was accepted.

Keywords: Effectiveness, Numbered Head Together (NHT) Cooperative Learning Model, Learning Motivation

ملخص

روسمانيا، (٢٠٢٤): فعالية نموذج التعلم التعاوني الرؤوس مرقمة معا في دافعية تعلم العلوم الاجتماعية لدى تلاميذ مدرسة نور اليقين المتوسطة الإسلامية بكنبارو

هذا البحث يهدف إلى معرفة فعالية نموذج التعلم التعاوني الرؤوس مرقمة معا في دافعية تعلم العلوم الاجتماعية لدى تلاميذ مدرسة نور اليقين المتوسطة الإسلامية بكنبارو. وخلفية هذا البحث هي قلة دافعية التلاميذ للتعلم في مادة العلوم الاجتماعية، بما في ذلك قلة الرغبة لدى التلاميذ في النجاح في التعلم، وقلة التشجيع والحاجة إلى التعلم، وقلة تقدير التعلم، وعدم وجود أنشطة مثيرة للاهتمام في التعلم. وهذا البحث هو بحث شبه تجريبي، والتصميم المستخدم هو المجموعة الضابطة غير المكافئة. ومجتمع البحث تلاميذ الصف الثامن بمجموع 49 شخصا. وعينة البحث جميع تلاميذ الصف الثامن البالغ عددهم 49 شخصا. وتقنيات جمع البيانات المستخدمة هي الاستبيان وأوراق الملاحظة والتوثيق. وتقنيات تحليل البيانات المستخدمة هي تحليل البيانات الوصفية واختبار الحالة الطبيعية واختبار التجانس واختبار العينة المستقلة للاختبار التائي واختبار الكسب الطبيعي. بناءً على نتائج البحث وتحليل البيانات، عرف بأن نموذج التعلم التعاوني الرؤوس مرقمة معا فعال لترقية دافعية تعلم العلوم الاجتماعية لدى تلاميذ مدرسة نور اليقين المتوسطة الإسلامية بكنبارو، وكان هناك تأثير كبير بين المتغير المستقل والمتغير التابع، فقيمة سيغ = 0.000، و T المحسوبة = 4,419، د ف = ن ك = 2,50 = 48 = وسعر نقطة T الجدولية لسيغ 5% = 1,677، فتم الحصول على أن T المحسوبة < T الجدولية أي 1,677 < 4,419. أو 0.05 > 0.000، وبالتالي يتم رفض الفرضية المبدئية وتم قبول الفرضية البديلة.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الكلمات الأساسية: فعالية نموذج التعلم التعاوني الرؤوس مرقمة معا، دافعية التعلم

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
SURAT PERNYATAAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Permasalahan.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori	11
B. Kajian Penelitian Yang Relavan	38
C. Konsep Operasioanal	44
D. Asumsi Dasar dan Hipotesis	47
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Jenis Penelitian.....	48
B. Waktu dan Tempat Penelitian	49
C. Populasi dan Sampel Penelitian	49



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Subjek dan Objek Penelitian	50
Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	51
Uji Validitas dan Reabilitas Angket	55
Teknik Analisis Data	60
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	63
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	63
B. Penyajian Data Hasil Penelitian	72
C. Analisis Data Hasil Penelitian.....	89
BAB V PENUTUP	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA	100



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

TABEL III. 1 Rancangan Penelitian	49
TABEL III. 2 Jumlah Siswa Kelas VIII.....	50
TABEL III. 3 Jumlah Sampel Penelitian	50
TABEL III. 4 Kisi-Kisi Instrumen Angket Penelitian	53
TABEL III. 5 Skor Butir Pertanyaan Skala Likert.....	53
TABEL III.6 Kisi-Kisi Observasi Kinerja Guru Dalam Melaksanakan Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe NHT	54
TABEL III. 7 Interpretasi Koefisien Korelasi Validitas Instrumen	56
TABEL III. 8 Pengujian Validitas Instrumen Angket Motivasi Belajar.....	56
TABEL III. 9 Indeks Koefisien Reabilitas <i>Cronbach's Alpha</i>	58
TABEL III. 10 Uji Reabilitas	59
TABEL IV.1 Profil Sekolah Madrasah Tsanawiyah Nurul Yaqin.....	65
TABEL IV. 2 Nama Pemimpin dan Tenaga Kerja 2023/2024	68
TABEL IV. 3 Daftar Siswa/i MTs Nurul Yaqin Pekanbaru	71
TABEL IV. 4 Sarana dan Prasarana di MTs Nurul Yaqin Pekanbaru.....	71
TABEL IV. 5 Hasil Pre Test Ulangan Harian.....	72
TABEL IV. 6 Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Menggunakan Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Numbered Head Together (NHT)</i> Pertemuan 1	73
TABEL IV. 7 Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Menggunakan Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Numbered Head Together (NHT)</i> Pertemuan 2.....	82
TABEL IV. 8 Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Menggunakan Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Numbered Head Together (NHT)</i> Pertemuan 3	84



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL IV. 9 Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together (NHT) Pertemuan 4	79
TABEL IV.10 Kriteria Nilai Observasi	81
TABEL IV.11 Rekapitulasi Hasil Observasi Guru Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together	82
TABEL IV.12 Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen Pre Test dan Post Test.....	82
TABEL IV.13 Hasil Pree Test Kelas Eksperimen.....	84
TABEL IV.14 Hasil Post Test Kelas Eksperimen	84
TABEL IV.15 Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas Kontrol Pre Test dan Post Test	85
TABEL IV.16 Hasil Pre Test Kelas Kontrol	86
TABEL IV.17 Hasil Post Test Kelas Kontrol.....	87
TABEL IV.18 Descriptive Statistics.....	89
TABEL IV.19 UJI Normalitas.....	90
TABEL IV.20 Uji Homogenitas.....	91
TABEL IV.21 Uji Independent Sample Test.....	92
TABEL IV.22 Hasil Perhitungan Uji N-Gain Score.....	93
TABEL IV.23 Kriteria Tingkat N-Gain Score.....	94

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Silabus	104
Lampiran 2	RPP Kontrol.....	123
Lampiran 3	RPP Eksperimen.....	126
Lampiran 4	Kisi-Kisi Instrumen Angket	133
Lampiran 5	Lembarr Angket Motivasi Belajar.....	134
Lampiran 6	Hasil Penyebaran Angket Motivasi Belajar Untuk Pengujian Validitas dan Reabilitas.....	137
Lampiran 7	Output Uji Validitas dan Reabilitas.....	138
Lampiran 8	Hasil Angket Kelas Eksperimen (Pree Test)	143
Lampiran 9	Hasil Angket Kelas Eksperimen (Post Test)	145
Lampiran 10	Hasil Angket Kelas Kontrol (Pree Test).....	147
Lampiran 11	Hasil Angket Kelas Kontrol (Post Test).....	149
Lampiran 12	Rekapitulasi Pree Test dan Post Test Kelas Eksperimen dan Kontrol	151
Lampiran 13	Output Descriptive Statistics	152
Lampiran 14	Output Uji Normalitas	153
Lampiran 15	Output Uji Homogenitas.....	154
Lampiran 16	Output Uji Hipotesis.....	155
Lampiran 17	Output Uji N-Gain Score.....	156
Lampiran 18	Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	157



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan penting bagi kehidupan manusia karena manusia dapat menentukan dan mengubah kehidupan yang dijalani melalui pendidikan. Kemudian, pencapaian pembangunan suatu bangsa tidak akan lepas dari sumber daya manusianya. Apabila suatu bangsa memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, maka kemajuan suatu bangsa tak dapat diragukan kembali.¹

Seorang pendidik atau guru harus bisa menumbuhkan kembangkan rasa semangat kepada siswa dan guru harus menumbuhkan motivasi siswa supaya materi yang disampaikan bias diterima siswa dengan baik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Dalam motivasi belajar keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik hasrat dan keinginan berhasil serta dorongan kebutuhan belajar dan harapan dan cita-cita. Faktor eksternalnya yaitu adanya penghargaan, lingkungan yang kondusif dan kegiatan yang menyenangkan serta menarik kemampuan dari motivasi dapat dipelajari dan dikembangkan melalui pengalaman.²

¹ Ali Mustadi dkk., *Landasan Pendidikan Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: UNY Press, 2020), hal.1.

² Sunarti Rahman, "Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar", *Jurnal Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, Vol. 2, No. 8, 2021, hal. 291-292.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.³ Motivasi dapat berpengaruh terhadap ketahanan dalam ketekunan belajar, sehingga motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa untuk mendorong siswa dalam melakukan kegiatan belajar.⁴ Maka perlu adanya model pembelajaran yang tepat, salah satunya adalah model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT).

Menurut Slavin, *Numbered Head Together* (NHT) merupakan pembelajaran yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap kelas tradisional. *Numbered Head Together* (NHT) yang dikembangkan oleh Spencer Kagan melibatkan banyak siswa dalam menelaah materi dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman terhadap isi materi yang dipelajari tersebut.⁵

Spencer Kagan mengatakan bahwa “*Numbered Heads Together*” adalah teknik pembelajaran yang memberikan kesempatan pada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat”.⁶ Model pembelajaran ini dilakukan secara berkelompok untuk memecahkan suatu masalah dengan ciri kepala bernomor.

³ Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Perada 2018), hal.73.

⁴ *Ibid.*, hal. 75.

⁵ Mariani Oktavia, dkk., “Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di Mts Muhammadiyah Lubuk Jambi”, *Jurnal JOM FTK UNIKS*, Vol. 2, No. 1, 2020, hal. 115.

⁶ Isjoni, *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. (Bandung: Alfabeta, 2020), hal. 78.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik JIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dalam proses tahap pembelajaran tidak ada lagi berpusat pada guru yang dipandang sebagai pusat informasi dan pengetahuan (*teacher center*) melainkan lebih berpusat kepada muridnya (*student center*) dimana para murid dituntut untuk lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran. Guru dalam era teknologi informasi dan komunikasi sekarang ini bukan hanya sekedar mengajar (*transfer of knowledge*) melainkan harus menjadi manajer belajar. Hal tersebut mengandung arti, setiap guru diharapkan mampu menciptakan kondisi belajar yang menantang kreativitas dan aktivitas siswa, memotivasi siswa, menggunakan multimedia, multi metode, dan multisumber agar mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.⁷

Dalam istilah "Ilmu Pengetahuan Sosial" disingkat IPS, merupakan nama mata pelajaran di tingkat sekolah dasar dan menengah atau nama program studi di perguruan tinggi yang identik dengan istilah "*social studies*".⁸ Menurut Somantri pendidikan IPS adalah seleksi dari disiplin ilmu-ilmu *social* dan *humaniora*, serta kepatutan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan Psikologis untuk tujuan pendidikan.⁹ Dalam dokumen kurikulum merupakan salah satu nama mata pelajaran yang diberikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Mata pelajaran IPS merupakan sebuah nama mata pelajaran integrasi dari mata pelajaran sejarah, geografi, dan ekonomi serta mata pelajaran ilmu

⁷ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 20.

⁸ Emilia Susanti dan Akmal, *Pengantar IPS Terpadu dan Pembelajaran* (Pekanbaru: Krasi Edukasi, 2016), hal. 18.

⁹ *Ibid.*, hal. 5.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

sosial lainnya. Nama IPS ini sejajar dengan nama mata pelajaran ilmu biologi, kimia, fisika.¹⁰

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat sehingga siswa lebih siap untuk menghadapi tantangan global. Namun realitanya masih banyak siswa merasa kesulitan dalam menerima pelajaran. Hal ini dikarenakan pembelajaran yang dilakukan tidak menarik dan bervariasi sehingga menimbulkan kebosanan dan kejenuhan pada siswa. Siswa juga tidak berperan aktif dalam proses pembelajaran yang mana hal ini bertolak belakang dengan prinsip kurikulum yang mengharuskan siswa berperan lebih aktif dari pada gurunya, hal ini bertujuan agar pembelajaran yang dilakukan bermakna bagi siswa sehingga materi yang disampaikan guru dapat ingat oleh siswa.¹¹

Dengan melihat fakta tersebut maka perlu dikembangkan metode mengajar yang bervariasi yang dapat mengurangi kebosanan siswa dalam menerima pelajaran dan dapat meningkatkan kemampuan siswa berinteraksi sosial serta memperkecil perbedaan yang ada. salah satu dari alternatif yang ditempuh untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah melalui kreatifitas yang dimiliki guru dalam memilih metode mengajar.¹²

Oleh karena itu salah satu pendekatan yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa di kelas yang dapat digunakan guru yaitu

¹⁰ *Ibid.*, hal. 3.

¹¹ Cut Rauzatul Ansi, "Penerapan Model Number Head Together (Nht) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Iv Min 23 Aceh Selatan", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Ar Raniry Darussalam Banda Aceh, 2021, hal. 3-4.

¹² Wijayanti Widia, "Pengaruh Pembelajaran Numbered Head Together dan Talking Stick terhadap Hasil Belajar IPS", *Jurnal Akudusia*, Vol. 2, No. 5, 2020, hal. 17.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pendekatan proses kelompok, dengan menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together (NHT)*, yaitu salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif learning dengan sintaks: pengarahannya, buat kelompok heterogen dan tiap siswa memiliki nomor tertentu, berikan persoalan materi bahan ajar dan kemudian bekerja kelompok, presentasi kelompok dengan nomor siswa yang sama sesuai tugas masing-masing sehingga terjadi diskusi kelas, kuis individual dan buat skor perkembangan tiap siswa, umumkan hasil kuis dan beri reward.¹³

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 05 Oktober 2023 dan 06 Oktober 2023 di MTs Nurul Yaqin Pekanbaru tepatnya di kelas VIII.A dan VIII.B yang dilakukan peneliti serta dibantu dengan guru mapel IPS VIII dapat diketahui bahwa proses pembelajaran yang dilakukan berlangsung dalam satu arah yaitu guru sebagai pusat pembelajaran. Siswa mengalami berbagai permasalahan yang terjadi yaitu banyaknya siswa kurang semangat dalam mencari dan memecahkan masalah soal-soal yang diberikan guru, dan siswa kurang tekun dalam menghadapi tugas yang diberikan oleh guru, siswa kurang percaya diri atas apa yang dikerjakannya, bahkan siswa cepat bosan pada tugas-tugas yang diberikan guru. Dari beberapa fakta di atas diduga menyebabkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) khususnya pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang dibebankan kepada siswa menjadi kurang mampu untuk dicapai.¹⁴

¹³ Ngalmun, *Strategi Pendidikan* (Yogyakarta: Parama Ilmu, 2017) hal. 337.

¹⁴ Fitri Sunaringtyas, Guru IPS, *Observasi MTs Nurul Yaqin Pekanbaru*, 5-6 Oktober



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengacu pada permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai ”Efektivitas Model *Cooperative Learning* Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Siswa MTs Nurul Yaqin Pekanbaru”.

Penegasan Istilah

Untuk menjelaskan pengertian judul skripsi ini, peneliti memberikan penjelasan beberapa istilah dalam penulisan skripsi ini. Istilah-istilah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran *Cooperative Learning* dapat diartikan sebagai belajar bersama-sama, saling membantu antara satu dengan yang lain, dan memastikan bahwa setiap orang dalam kelompok mampu mencapai tujuan atau menyelesaikan tugas yang telah ditentukan. Dalam *Cooperative Learning* (pembelajaran kooperatif), siswa dilatih untuk bekerja sama dengan temannya secara sinergis, integral, dan kombinitif. Selain itu, para siswa juga diajak menghindari sifat egois, individualis, serta kompetisi tidak sehat sedini mungkin agar masing-masing tidak mementingkan kepentingan pribadi dan kelompoknya.¹⁵ Ditegaskan yang dimaksud model pembelajaran *cooperative* adalah metode pembelajaran yang menggunakan bantuan teman sebaya dalam proses belajar mengajar.
2. *Numbered Head Together* (NHT) merupakan pembelajaran yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif

¹⁵ Dinda Putri Prameswari, Theresia Sri Rahayu, “Efektivitas Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Make A Match* dan *Numbered Head Together*: Kajian Meta-Analisis”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Provesi Guru*, Vol. 3, No. 1, 2020, hal. 203.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap kelas tradisional. Ditegaskan yang dimaksud *Numbered Head Together* (NHT) adalah suatu teknik yang melibatkan siswa untuk mendengar dan berbicara serta bekerja sama dalam suatu kelompok untuk mengutarakan jawaban atau ide dengan cepat dan spontan ketika guru memberikan pertanyaan kuis.

3. Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. motivasi belajar adalah sesuatu yang menimbulkan dorongan atau semangat belajar atau dengan kata lain sebagai pendorong semangat belajar.¹⁶ Ditegaskan yang dimaksud motivasi belajar adalah suatu dorongan yang muncul secara sadar maupun tidak sadar dalam diri siswa pada saat kegiatan belajar secara terus menerus untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai sehingga terjadi perubahan tingkah laku.

Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

- a. Motivasi belajar IPS siswa kelas VIII di MTs Nurul Yaqin Pekanbaru masih rendah disebabkan oleh kurangnya minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
- b. Kurangnya hasrat dan keinginan berhasil siswa dalam belajar.

¹⁶ Arianti, "Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", *Jurnal Kependidikan*, Vol.12, No. 2, 2018, hal. 125.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini hanya memfokuskan pada “Efektivitas Model *Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together* Terhadap Motivasi Belajar IPS Siswa MTs Nurul Yaqin Pekanbaru”.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh yang signifikan antara efektivitas model *Cooperative Learning tipe Numbered Head Together* terhadap motivasi belajar IPS siswa MTs Nurul Yaqin Pekanbaru?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara efektivitas model *Cooperative*

- c. Kurangnya dorongan dan kebutuhan dari diri siswa untuk belajar.
- d. Kurangnya penghargaan dalam pembelajaran.
- e. Tidak terdapat kegiatan yang menarik dalam belajar.
- f. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* terhadap motivasi belajar IPS siswa.
- g. Efektivitas model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together (NHT)* terhadap motivasi belajar IPS siswa.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Learning tipe Numbered Head Together terhadap motivasi belajar IPS siswa di MTs Nurul Yaqin Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu :

- 1) Memberikan sumbangan pemikiran bagi pembaharuan kurikulum siswa yang terus berkembang sesuai dengan tuntutan masyarakat dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan siswa.
- 2) Memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu Pendidikan, yaitu membuat inovasi penggunaan metode eksperimen dalam peningkatan kemampuan motivasi belajar ips siswa.
- 3) Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan peningkatan kemampuan motivasi belajar ips siswa smp serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

- 1) Bagi pendidik dan calon pendidik dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang cara mengembangkan kemampuan motivasi belajar siswa khususnya melalui metode eksperimen.



- 2) Bagi siswa sebagai subyek penelitian, diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai pembelajaran secara aktif, kreatif dan menyenangkan melalui metode eksperimen. Dan anak dapat tertarik mempelajari ips sehingga perkembangan kemampuan ips siswa dapat meningkat.
- 3) Bagi peneliti sebagai persyaratan penyelesaian sarjana pendidikan SI Jurusan Tadris Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dan menambah wawasan peneliti tentang sikap sosial siswa melalui penelitian kuantitatif.
- 4) Bagi sekolah Sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program pembelajaran serta menentukan metode dan media pembelajaran yang tepat untuk mengembangkan kemampuan ips siswa.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Kajian Teori

1. Model *Cooperative Learning*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Cooperative Learning*

Metode pembelajaran kooperatif (*Cooperative learning*) berasal dari kata cooperative yang artinya mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya sebagai satu kelompok atau satu tim. Menurut Slavin, *cooperative learning* adalah suatu metode pembelajaran di mana sistem belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil yang berjumlah 4-6 orang secara kolaboratif, sehingga dapat merangsang peserta didik lebih bergairah dalam belajar.¹⁷

Metode pembelajaran kooperatif (*Cooperative learning*) mengandung pengertian sebagai suatu sikap atau perilaku bersama dalam bekerja dan membantu antara sesama dalam struktur kerjasama yang teratur di dalam kelompok, yang terdiri dari dua orang atau lebih, dan keberhasilan kerja tim sangat dipengaruhi oleh keterlibatan dari setiap anggota kelompok itu sendiri. Metode pembelajaran kooperatif (*Cooperative learning*) juga dapat diartikan sebagai suatu struktur tugas bersama dalam suasana kebersamaan diantara sesama anggota kelompok. Menurut Trianto metode pembelajaran kooperatif (*Cooperative learning*) disusun dalam suatu proses usaha untuk

¹⁷ Suhirman, *Konsep dan Implementasi Penelitian Pembelajaran Kooperatif*, (Yogyakarta: PT. Saamudra Biru, 2018), hal. 2.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

meningkatkan partisipasi peserta didik, memfasilitasi peserta didik dengan pengalaman sikap kepemimpinan dan mengambil keputusan dalam kelompok, serta memberikan kesempatan pada peserta didik untuk berinteraksi dan belajar bersama peserta didik yang berbeda latar belakang.¹⁸

Pada hakikatnya *cooperative learning* sama dengan kerja kelompok. Oleh karena itu, banyak guru yang mengatakan tidak ada sesuatu yang aneh dalam *cooperative learning* karena mereka beranggapan telah biasa melakukan pembelajaran *cooperative learning* dalam bentuk belajar kelompok.¹⁹

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *cooperative* adalah metode pembelajaran yang diterapkan dengan cara membuat kelompok dari tiap-tiap siswa dengan latar belakang yang berbeda dengan tujuan untuk memastikan tiap anggota dari masing-masing kelompok mencapai tujuannya.

b. Ciri-ciri Pembelajaran *Cooperative* dalam Pembelajaran

Merujuk pendapat dari Stahl dalam Slavin (2003) disebutkan bahwa sebuah pembelajaran *cooperative* memiliki ciri- ciri sebagai berikut:²⁰

- 1) Adanya tatap muka antar teman.
- 2) Adanya sikap mau mendengarkan antar anggota.
- 3) Adanya proses belajar dari teman sendiri dalam kelompok.
- 4) Belajar dalam kelompok kecil.

¹⁸ *Ibid.*, hal.3.

¹⁹ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 156.

²⁰ Maryono, *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numberead Head Together (NHT)*, (Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2023), hal. 46.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- 5) Produktif berbicara atau mengemukakan pendapat
- 6) Siswa mampu membuat keputusan.
- 7) Siswa aktif

Dalam pelaksanaan pembelajaran cooperative, guru melakukan pemantauan terhadap kegiatan belajar siswa, mengarahkan keterampilan kerjasama, dan memberikan bantuan pada saat diperlukan. Aktifitas belajar berpusat pada siswa, guru berfungsi sebagai fasilitator dan dinamisor. Dengan kondisi demikian diharapkan siswa mampu mengembangkan semua potensinya secara optimal dengan keleluasaan cara berfikir dan kreatifitas yang dimiliki siswa dalam pembelajaran.²¹

c. Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran *Cooperative*

Menurut Sadker, manfaat pembelajaran *cooperative* adalah meningkatkan keterampilan kognitif dan afektif siswa, pembelajaran kooperatif juga memberikan manfaat-manfaat lain sebagai berikut:²²

1. Siswa yang diajari dengan dan dalam struktur-struktur *cooperative* akan memperoleh hasil pembelajaran yang lebih tinggi.
2. Siswa akan memiliki rasa harga diri dan motivasi yang tinggi untuk belajar.
3. Siswa akan menjadi lebih peduli terhadap teman-temannya, serta membangun rasa ketergantungan yang pasif untuk proses belajar mereka nanti.

²¹ Wardah, "Penerapan Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Team-Assisted Individualization di SMP" *Jurnal Pembelajaran Prospektif*, Vol. 5, No.1, 2020, hal. 32.

²² Huda, *Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2014), hal. 67.

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau



4. Meningkatkan rasa penerimaan siswa terhadap perbedaan yang ada pada teman-temannya seperti; ras, suku, agama bahkan dari segi psikologi dan akademik.

Selain memiliki kelebihan, pembelajaran *cooperative* juga mempunyai beberapa kelemahan diantaranya:

1. Guru harus menyiapkan pembelajaran secara matang, disamping itu memerlukan lebih banyak tenaga, pemikiran dan waktu.
2. Agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar, maka dibutuhkan dukungan fasilitas, alat dan biaya yang memadai.
3. Selama kegiatan diskusi berlangsung, kecenderungan topic permasalahan yang meluas sehingga banyak yang tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Saat diskusi kelas, terkadang didominasi oleh seseorang yang memiliki akademik tinggi, hal ini mengakibatkan siswa yang lain menjadi pasif.

d. Tujuan Model Pembelajaran Kooperatif (*cooperative learning*)

Pelaksanaan metode pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) membutuhkan partisipasi dan kerja sama dalam kelompok belajar. Cooperative learning dapat meningkatkan cara belajar peserta didik menuju belajar yang lebih baik dan menumbuhkan sikap tolong menolong dalam perilaku sosial. Tujuan utama dalam penerapan metode pembelajaran cooperative learning adalah agar peserta didik dapat belajar secara berkelompok bersama teman-temannya dengan cara saling menghargai pendapat dan memberikan kesempatan kepada orang lain untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengemukakan gagasannya dengan menyampaikan pendapat mereka secara berkelompok.²³

Menurut Ibrahim ada tiga tujuan metode pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) yaitu:

1. Hasil Belajar.

Tujuan yang diperoleh dalam penggunaan metode pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) bukan hanya untuk tujuan sosial saja, akan tetapi juga memperbaiki prestasi peserta didik atau tugas-tugas akademis lainnya. Metode ini unggul dalam membantu peserta didik memahami konsep-konsep yang sulit. Para pengembang metode ini telah menunjukkan, metode struktur penghargaan kooperatif telah dapat meningkatkan nilai peserta didik pada belajar akademik dan perubahan norma yang berhubungan dengan hasil belajar. Di samping mengubah norma yang berhubungan dengan hasil belajar, metode pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) dapat memberi keuntungan, baik pada peserta didik kelompok bawah maupun kelompok atas yang bekerja bersama menyelesaikan tugas-tugas akademik.

2. Penerimaan Terhadap Perbedaan Individu.

Tujuan lain metode pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) adalah penerimaan secara luas dari orang-orang yang berbeda berdasarkan ras, budaya, kelas sosial, kemampuan, dan ketidakmampuannya. Pembelajaran kooperatif memberi peluang bagi peserta didik dari berbagai latar belakang

²³ Suhirman, *Op. Cit.*, hal. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau

dan kondisi untuk bekerja dengan saling bergantung pada tugas-tugas akademik dan melalui struktur penghargaan kooperatif akan belajar saling menghargai satu sama lain.

3. Pengembangan Keterampilan Sosial

Tujuan metode pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) adalah mengajarkan kepada peserta didik keterampilan bekerja sama dan kolaborasi. Keterampilan-keterampilan sosial penting dimiliki peserta didik, sebab saat ini banyak anak muda masih kurang dalam keterampilan sosial. Menurut Trianto, ada beberapa perbedaan antara pembelajaran kelompok kooperatif dengan pembelajaran kelompok konvensional.²⁴

2. Model Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together (Variabel X)

a. Pengertian *Numbered Head Together*

Menurut Anita Lie model pembelajaran *Numbered Head Together* memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Selain itu, model pembelajaran *Numbered Head Together* juga mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerja sama siswa. Pembelajaran ini dikembangkan untuk mencapai tiga tujuan yaitu hasil belajar akademik, penerimaan tentang keragaman dan pengembangan keterampilan²⁵. Sedangkan Asma Nur berpendapat bahwa Model pembelajaran *Numbered Heads Together* merupakan salah satu model pembelajaran yang inovatif dalam kooperatif.

²⁴ *Ibid.*, hal. 5.

²⁵ Happy wahyuni setyorini, "Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Pkn Kompetensi Sikap Positif Dalam Pelaksanaan Demokrasi Melalui Metode Pembelajaran Cooperative Learning Model Numbered Heads Together Pada Siswa Kelas Viii B Smp Murni I Surakarta Semester I Tahun Pelajaran 2016/2017", *Jurnal Pendidikan Konvergensi*, Vol. 5, No.24, 2018, hal. 69.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sunan Kalidjaja Kasim Riau

Model pembelajaran *Numbered Head Together* suatu model pembelajaran yang menggunakan nomor-nomor yang ditaruh di kepala untuk bekerjasama dalam mengungkapkan pendapat yang saling berkaitan. Dengan *Numbered Head Together* guru dapat mendorong siswa untuk aktif bekerja sama serta membangkitkan motivasi siswa dalam belajar, dan jika pemahaman siswa terhadap materi semakin baik maka hal ini akan memberikan dampak yang bersifat signifikan dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.²⁶

Model Pembelajaran *Numbered Head Together* menurut Shoimin, adalah suatu model pembelajaran berkelompok yang setiap anggota kelompoknya bertanggung jawab atas tugas kelompoknya. Jadi tidak ada pemisahan antara siswa yang satu dengan yang lain dalam satu kelompok untuk saling memberi dan menerima.²⁷ Lestari dan Yudhanegara menjelaskan bahwa model pembelajaran *cooperative* tipe *Numbered Head Together* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mengkondisikan siswa untuk berfikir bersama secara berkelompok di mana masing-masing siswa di beri nomor dan memiliki kesempatan yang sama dalam menjawab permasalahan yang diajukan oleh guru melalui pemanggilan nomor secara anak.²⁸ Menurut Hostman *Numbered Head Together* merupakan salah satu tipe pembelajaran model pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur khusus yang

²⁶ Asma Nur, Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Tematik Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (Nht) Siswa Kelas 4 SD, *Jurnal Elementaria Edukasia* Vol. 2, No 1, 2019, hal. 89.

²⁷ Ana Tri Lestari, *Model Pembelajaran Tipe Numered Head Together untuk Meningkatkan Kemampuan Matematika* (Jakarta ; Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), hal. 18.

²⁸ *Ibid.*, hal. 19.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik.²⁹

Selain itu, *Teacher Vision* dalam Leli Halimah mengemukakan bahwa “*Numbered Heads Together* adalah suatu strategi pembelajaran kooperatif yang mendorong setiap peserta didik bertanggung jawab untuk belajar materi”.³⁰ Sedangkan menurut Muslimin yang dikutip oleh Ahmad Susanto mengemukakan bahwa *Numbered Heads Together* adalah jenis pembelajaran sintaks kolaboratif yaitu: pengarahan, pembuatan kelompok yang heterogen dan peserta didik memiliki nomor tertentu, diberikan persoalan dengan materi yang diajarkan (untuk setiap kelompok sama, tetapi untuk setiap siswa tidak sama sesuai dengan nomor siswa, jadi tiap siswa dengan nomor yang sama mendapat tugas yang sama), kemudian bekerja dalam kelompok, presentasi kelompok dengan nomor peserta didik yang sama sesuai dengan tugasnya masing-masing sehingga berlangsung diskusi kelas, kuis individu dan skor kemajuan setiap peserta didik, hasil kuis diumumkan dan diberikan hadiah.³¹

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *cooperative* tipe *Numbered Heads Together* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik, menghargai keberagaman dan meningkatkan keterampilan sosial. Sedangkan langkah pokok penerapan

²⁹ *Ibid.*, hal. 20.

³⁰ Leli Halimah, *Keterampilan Mengajar*. (Bandung: PT Refika Aditama, 2019), hal. 45.

³¹ Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Pradamedia Group, 2019), hal. 212.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

model pembelajaran *cooperative* tipe *Numbered Heads Together* adalah pembentukan kelompok, diskusi masalah, dan tukar jawaban antar kelompok.

b. Langkah-Langkah Model *Cooperative Learning* Tipe *Numbered Heads Together*

Menurut Lie mengemukakan bahwa langkah-langkah pembelajara tipe *Numbered Head Together* sebagai berikut:³²

1. Siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam kelompok mendapatkan nomor kepala.
2. Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya.
3. Kelompok memutuskan jawaban yang di anggap paling benar dan memastikan setiap anggota kelompok mengetahui jawaban ini.
4. Guru memanggil salah satu nomor, siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka.

Selanjutnya sejalan dengan itu, Huda menyatakan prosedur yang dilakukan dalam proses pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* adalah:³³

1. Siswa di bagi dalam kelompok-kelompok. Masing-masing siswa dalam kelompok di beri nomor.
2. Guru memberikan tugas/pertanyaan dan masing- masing kelompok mengerjakannya.

³² Ega Gantini, *Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT)*, (Jawa Barat: Goresan Pena, 2019), hal. 31.

³³ *Ibid.*, hal 31-32.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kelompok berdiskusi untuk menemukan jawaban yang dianggap paling benar dan memastikan semua anggota kelompok mengetahui jawaban tersebut.
4. Guru memanggil salah satu nomor. Siswa dengan nomor yang di panggil mempresentasikan jawaban hasil diskusi kelompok mereka.

Dengan demikian pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* dapat dilakukan dengan langkah- langkah sebagai berikut.³⁴

1. Penomoran adalah siswa dikelompokkan dalam kelompok-kelompok kecil. Setiap kelompok beranggotakan empat orang.
2. Kemudian guru memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk dikerjakan bersama-sama dengan kelompoknya. Tugas yang diberikan berupa Lembar Kerja Siswa (LKS).
3. Siswa melakukan diskusi membahas atau mengerjakan tugas kelompok. Setiap kelompok harus dapat memutuskan jawaban yang dianggap paling benar dan memastikan tiap anggota kelompok mengetahui jawabannya. Dalam hal ini guru berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan dan memotivasi siswa untuk belajar.
4. Guru akan memanggil secara acak nomor kelompok serta nomor siswa yang harus melaporkan hasil kerja sama mereka untuk seluruh kelas.

³⁴ *Ibid.*, hal 32-33.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Guru meminta tanggapan kelompok lain apakah setuju atau tidak dengan jawaban kelompok tadi, bila ada yang tidak setuju maka kelompok tersebut berhak mengemukakan jawaban mereka.

c. **Kelebihan dan Kekurangan Model *Coperative Learning Tipe Numbered Heads Together***

Hamdani berpendapat bahwa kelebihan dan kekurangan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* sebagai berikut:³⁵

1. Kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together*.
 - a) Setiap siswa menjadi siap semua.
 - b) Siswa dapat melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh.
 - c) Siswa yang pandai dapat mengajari siswa yang kurang pandai.
2. Kekurangan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together*.
 - a) Kemungkinan nomor yang dipanggil, akan dipanggil lagi oleh guru.
 - b) Tidak terlalu cocok untuk jumlah peserta didik yang banyak karena membutuhkan waktu yang lama, dan
 - c) Tidak semua anggota kelompok dipanggil oleh guru.

³⁵ Husriani Husain, *Model Kooperatif Tipe Nht Dalam Pembelajaran Matematika: Dengan Pendekatan Quantum Teaching*, (Sulawesi Selatan: CV. Ruang Tentor, 2022), hal. 24.



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Motivasi Belajar (Variabel Y)

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi menurut Mc. Donald dalam Syaiful adalah suatu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Teori ini menekankan bahwa motivasi disebabkan oleh proses pencapaian tujuan yang dapat dilihat dari emosi dan reaksi sebagai akibat terjadinya perubahan energi yang ada di dalam diri seseorang.³⁶

Selain itu, motivasi dapat dikatakan sebagai dorongan psikologis pada seseorang sehingga melakukan tindakan untuk mencapai tujuan tertentu baik secara sadar maupun tidak sadar. Hal ini didukung oleh Syaiful yang menguatkan bahwa motivasi adalah gejala psikologis dalam bentuk dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.

Sehubungan dengan itu, Murphy & Alexander, Pintrich, Schunk & Stipek dalam Robert E. Slavin mendefinisikan motivasi sebagai proses internal yang mengaktifkan, menuntun, dan mempertahankan prilaku dari waktu ke waktu. Dengan demikian, motivasi adalah proses yang terjadi dalam diri seseorang sehingga mengaktifkan, menuntun dan mempertahankan prilaku dari waktu ke waktu. Selain itu, ada semangat yang didapatkan dari

³⁶ Achmad Badaruddin, *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konsling Klasikal*, (Pangang: Cv. Abe Kreatifindo, 2015), hal 12- 13.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

motivasi. Seperti yang dijelaskan oleh Jhon W. Santrock (bahwa motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku.³⁷

Dengan begitu, motivasi dapat dikatakan sebagai dorongan psikologis yang merupakan perubahan energi pada diri seseorang untuk tetap bersemangat dan bertahan melakukan sesuatu yang sesuai dengan arah dan tujuan yang ingin dicapainya secara sadar maupun tidak sadar. Sementara dalam pembahasan buku ini, tujuan yang dimaksudkan adalah tujuan belajar.³⁸

Belajar bukanlah proses yang terjadi begitu saja tanpa sengaja dalam mencapai tujuan belajar. Hal ini juga ditegaskan Aliah B. Purwakania Hasan bahwa belajar merupakan perubahan permanen dalam perilaku yang disebabkan karena pengalaman (pengulangan, praktik, menuntut ilmu atau observasi) dan bukan karena hereditas, kematangan, atau perubahan fisiologis karena cedera.

Sementara tujuan belajar yang ingin dicapai pada proses tersebut adalah memperoleh sesuatu yang baru. Hal ini diperjelas oleh Prayitno & Belferik serta Prayitno & Afriva secara operasional bahwa belajar adalah upaya untuk menguasai sesuatu yang baru. Usaha menguasai merupakan aktivitas belajar yang sesungguhnya dan sesuatu yang baru merupakan hasil yang diperoleh dari aktivitas belajar. Kemudian ditambahkan oleh Neviyarni bahwa belajar adalah upaya menguasai sesuatu yang baru dengan prasyarat penguasaan materi, ketrampilan belajar, sarana dan prasarana belajar, keadaan diri, dan

³⁷ *Ibid.*, hal.13

³⁸ *Ibid.*, hal.14.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

lingkungan belajar siswa asuh. Ini dimaksudkan bahwa sesuatu yang dapat dicapai dalam tujuan belajar tersebut seharusnya memperhatikan syarat sukses belajar yang meliputi prasyarat penguasaan. Dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses usaha, tindakan atau pengalaman yang terjadi dengan tujuan mendapatkan sesuatu yang baru berupa pengetahuan, ketrampilan, kemampuan, kemauan, kebiasaan, tingkah laku dan sikap.³⁹

Motivasi Belajar adalah dorongan psikologis seseorang yang melakukan suatu tindakan untuk mencapai tujuan belajar. Hal ini diperkuat oleh Hamzah bahwa hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa- siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu yang memiliki peranan besar dalam kesuksesan mencapai tujuan belajar.⁴⁰

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa adalah dorongan energi atau psikologis siswa yang melakukan suatu tindakan agar menguasai sesuatu yang baru berupa pengetahuan, keterampilan, kemampuan, kemauan, kebiasaan dan sikap.

b. Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar Siswa

Menurut Syaiful prinsip-prinsip motivasi dalam belajar di antaranya sebagai berikut:⁴¹

- 1) Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar.

³⁹ *Ibid.*, hal. 15.

⁴⁰ *Ibid.*, hal. 18.

⁴¹ *Ibid.*, hal. 24 -26.



Minat merupakan alat motivasi dalam belajar sebagai potensi psikologi yang dapat dimanfaatkan untuk menggali motivasi. Apabila seseorang sudah termotivasi dalam belajar, maka orang tersebut akan melakukan aktivitas belajar dalam rentangan tertentu.

2) Motivasi instrinsik lebih utama daripada motivasi ekstrinsik dalam belajar Peserta didik yang belajar berdasarkan motivasi instrinsik sangat sedikit terpengaruh dari luar. Semangat belajarnya sangat kuat. Dia belajar bukan karena ingin mendapatkan nilai yang tinggi, mengharapkan pujian orang lain atau mengharapkan hadiah berupa benda, tetapi karena ingin memperoleh ilmu sebanyak-banyaknya.

3) Motivasi berupa pujian lebih baik daripada hukuman Setiap orang senang dihargai dan tidak suka dihukum dalam apapun juga. Memuji orang lain berarti memberikan penghargaan atas prestasi kerja orang lain. Hal ini akan memberikan semangat.

4) Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam Belajar Kebutuhan yang tak dapat dielakkan oleh peserta didik adalah mengembangkan potensi diri. Bagaimana untuk mengembangkan diri dengan memanfaatkan potensi-potensi yang dimiliki bila potensi-potensi yang dimiliki apabila tidak dikembangkan melalui penguasaan ilmu pengetahuan. Apabila tidak belajar, maka tidak akan mendapat ilmu pengetahuan.

Peserta didik juga membutuhkan penghargaan. Kepercayaan yang diberikan kepada peserta didik dapat membuatnya menjadi percaya diri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anak didik merasa berguna, dikagumi, atau dihormati oleh guru atau orang lain. Perhatian, ketenaran, status, martabat, dan sebagainya merupakan kebutuhan yang wajar bagi peserta didik dan dapat digunakan untuk memotivasi dalam belajar.

5) Motivasi dapat memupuk optimisme dalam belajar

Dengan adanya motivasi dalam belajar pada peserta didik, maka aktivitas belajar bukanlah hal yang sia-sia baginya. Hasilnya akan berguna hingga kemudian hari. Bahkan dapat mengantisipasi peserta didik untuk membuka buku catatan ketika ujian. Hal ini menunjukkan optimisme peserta didik tersebut.

6) Motivasi melahirkan prestasi dalam belajar Dari berbagai hasil penelitian selalu menyimpulkan bahwa motivasi mempengaruhi prestasi belajar. Tinggi rendahnya motivasi selalu dijadikan indikator baik buruknya prestasi belajar seseorang peserta didik.

c. Macam-Macam Motivasi Belajar

Motivasi belajar dapat timbul karena adanya dua macam factor yang mempengaruhinya, yaitu:⁴²

- 1) Motivasi Intrinsik, yakni berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita.
- 2) Motivasi ekstrinsik adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik.

⁴² Hamzah B. Uno, *Loc, Cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsure yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.

Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:⁴³

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil;
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan;
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar;
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar;
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Gage & Berliner menyarankan juga sejumlah cara meningkatkan motivasi siswa, tanpa harus melakukan reorganisasi kelas secara besar-besaran, sebagai berikut:⁴⁴

1. Pergunakan pujian verbal

Penerimaan sosial yang mengikuti suatu tingkah laku yang diinginkan dapat menjadi alat yang cukup dapat dipercaya untuk mengubah prestasi dan tingkah laku akademis ke arah yang diinginkan. Kata-kata seperti 'bagus', 'baik', 'pekerjaan yang baik', yang diucapkan segera setelah siswa

⁴³ *Ibid.*, hal. 27.

⁴⁴ Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hal. 76.



melakukan tingkah laku yang diinginkan atau mendekati tingkah laku yang diinginkan, merupakan pembangkit motivasi yang besar. Penerimaan sosial merupakan suatu penguat atau insentif yang relatif konsisten.

2. Gunakan tes dalam nilai secara bijaksana. Kenyataan bahwa tes dan nilai dipakai sebagai dasar berbagai hadiah sosial, (seperti penerimaan lingkungan, promosi, pekerjaan yang baik, uang yang lebih banyak dan sebagainya) menyebabkan tes dan nilai dapat menjadi suatu kekuatan untuk memotivasi siswa.
3. Bangkitkan rasa ingin tahu siswa dan keinginannya untuk mengadakan eksplorasi. Dengan melontarkan pertanyaan atau masalah-masalah, pengajar dapat menimbulkan suatu konflik konseptual yang merangsang siswa untuk bekerja. Motivasi akan berakhir bila konflik terpecahkan atau bila timbul rasa bosan untuk memecahkannya.
4. Untuk tetap mendapatkan perhatian, sekali-kali pengajar dapat melakukan hal-hal yang luar biasa, misalnya meminta siswa menyusun soal-soal tes, menceritakan problem guru dan belajar, dan sebagainya.
5. Merangsang hasrat siswa dengan jalan memberikan pada siswa sedikit contoh hadiah yang akan diterimanya bila ia berusaha untuk belajar. Berikan pada siswa penerimaan sosial, sehingga ia tahu apa yang dapat diperolehnya bila ia berusaha lebih lanjut. Dalam menerapkan hal ini pengajar perlu membuat urutan pengajaran, sehingga siswa dapat memperoleh sukses dalam tugas-tugas permulaan.⁴⁵

⁴⁵ *Ibid.*, hal. 177.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

6. Agar siswa lebih mudah memahami bahan pengajaran, pergunakan materi-materi yang sudah dikenal sebagai contoh.
7. Terapkan konsep-konsep atau prinsip-prinsip dalam konteks yang unik dan luar biasa, agar siswa jadi lebih terlibat.
8. Minta pada siswa untuk mempergunakan hal-hal yang sudah dipelajari sebelumnya. Hal ini menguatkan belajar yang lalu dan sekaligus menanamkan suatu pengharapan pada diri siswa bahwa apa yang sedang dipelajarinya sekarang juga berhubungan dengan pengajaran yang akan datang.
9. Pergunakan simulasi dan permainan.
Kedua hal ini akan memotivasi siswa, meningkatkan interaksi. menyajikan gambaran yang jelas mengenai situasi kehidupan sebenarnya, dan melibatkan siswa secara langsung dalam proses belajar.
10. Perkecil daya tarik sistem motivasi yang bertentangan.
Kadang-kadang agar diterima oleh teman-temannya, siswa melakukan hal-hal yang tidak diinginkan oleh pengajar. Dalam hal ini pengajar sebaiknya melibatkan pimpinan siswa dalam aktivitas yang berguna (seperti menyusun tes, mewakili sekolah dalam pameran ilmiah, dan sebagainya), sehingga teman-temannya akan meniru melakukan hal-hal yang positif.
11. Perkecil konsekuensi-konsekuensi yang tidak menyenangkan dari keterlibatan siswa.⁴⁶

⁴⁶ *Ibid.*, hal. 178.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

e. **Cara Menumbuhkan Motivasi Belajar**

12. Pengajar perlu memahami dan mengawasi suasana sosial di lingkungan sekolah, karena hal ini besar pengaruhnya atas diri siswa.
13. Pengajar perlu memahami hubungan kekuasaan antara guru dan siswa; seseorang akan dapat mempengaruhi motivasi orang lain bila ia memiliki suatu bentuk kekuasaan sosial.⁴⁷

Ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah. Adapaun beberapa bentuk atau cara menumbuhkan motivasi belajar di sekolah, menurut Sardiman adalah sebagai berikut:⁴⁸

1) Memberi Angka

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa belajar, terutama justru mencapai angka/nilai yang baik. Sehingga siswa biasanya yang dikejar adalah nilai ulangan atau nilai-nilai pada rapot angkanya baik-baik. Angka-angka yang baik itu bagi para siswa merupakan motivasi yang sangat kuat. Oleh karena itu, langkah selanjutnya yang ditempuh oleh guru adalah bagaimana cara memberikan angka-angka dapat dikaitkan dengan values yang terkandung dalam setiap pengetahuan yang diajarkan pada para siswa sehingga tidak sekedar kognitif saja tetapi juga keterampilan dan afeksinya.

2) Hadiah

⁴⁷ *Ibid.*, hal. 179.

⁴⁸ Sardiman A. M, *Op. Cit*, hal. 9.

Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidak selalu demikian. Karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk suatu pekerjaan tersebut.

3) Saingan/Kompetisi

Saingan/kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Persaingan, baik persaingan individual maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

4) Ego-Involment

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertruhkan harga diri, adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting.⁴⁹

5) Memberi Ulangan

Para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan nada ulangan. Oleh karena itu, memberi ulangan ini juga merupakan sarana motivasi. Tetapi yang harus diingat oleh guru, adalah jangan terlalu sering karena bisa membosankan dan bersifat rutinitas.

6) Mengetahui Hasil

Dengan hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Semakin mengetahui bahwa grafik hasil

⁴⁹ *Ibid.*, hal. 92.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

belajar meningkat, maka ada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar, dengan suatu harapan hasilnya terus meningkat.

7) Pujian

Apa bila ada siswa yang sukses yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberi pujian. Pujian ini adalah bentuk reinforcement yang positif sekaligus merupakan motivasi yang baik pemberiannya harus tepat. Karena pujian yang tepat akan memberikan suasana yang menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri.

8) Hukuman

Hukuman merupakan reinforcement yang negatif tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman.

9) Hasrat untuk Belajar

Hasrat untuk belajar, berarti ada unsur kesenjangan, ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik bila dibandingkan segala sesuatu kegiatan yang tanpa maksud. Hasrat untuk belajar berarti pada diri anak didik itu memang ada motivasi untuk belajar, sehingga sudah barang tentu hasilnya akan baik.⁵⁰

10) Minat

Motivasi sangat erat hubungannya dengan unsur minat. Motivasi muncul karena adanya kebutuhan, begitu pula minat sehingga tepatlah kalau

⁵⁰ *Ibid.*, hal. 93.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

minat merupakan alat motivasi yang pokok. Proses belajar itu akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat. Mengenai minat ini antara lain dapat dibandingkan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Membangkitkan adanya suatu kebutuhan.
- 2) Menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau.
- 3) Memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik.
- 4) Menggunakan berbagai bentuk macam mengajar.

11) Tujuan yang Diakui

Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai, karena dirasa sangat berguna dan menguntungkan, maka akan timbul gairah untuk terus belajar.⁵¹

f. Indikator Motivasi Belajar

Indikator motivasi belajar menurut Hamzah B. Uno yaitu:⁵²

1) Adanya Hasrat dan Keinginan Berhasil.

Hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar pada umumnya disebut motif berprestasi. Dimana motif berprestasi merupakan motif untuk berhasil dalam melakukan suatu tugas atau pekerjaan. Seorang siswa yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi cenderung untuk menyelesaikan tugasnya dengan cepat tanpa menunda-nunda pekerjaan.

2) Adanya Dorongan dan Kebutuhan Dalam Belajar.

⁵¹ *Ibid.*, hal. 94.

⁵² Hamzah B. Uno, *Op. Cit.*, hal. 25.



Penyelesaian suatu tugas tidak selamanya dilatar belakang oleh hasrat dan keinginan berhasil. Kadang seseorang dalam menyelesaikan tugasnya karena adanya dorongan menghindari kegagalan. Siswa dalam mengerjakan tugasnya dengan tekun karena apabila tidak dikerjakan atau tidak dapat menyelesaikan tugasnya, maka tidak akan mendapatkan nilai dari gurunya atau di olok-olok oleh temannya bahkan akan dimarahi oleh orang tuanya.

3) Adanya Harapan atau Cita-Cita Masa Depan.

Siswa yang ingin mendapatkan nilai pelajarannya tinggi atau ingin mendapatkan ranking di kelas, maka akan belajar dengan tekun dan menyelesaikan setiap tugas yang diberikan oleh guru dengan tuntas.

4) Adanya Penghargaan Dalam Belajar.

Adanya pernyataan verbal seperti pujian atau penghargaan lainnya terhadap perilaku yang baik dan hasil belajar siswa yang baik merupakan cara yang mudah dan efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.⁵³

5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

Simulasi maupun permainan merupakan salah satu kegiatan yang menarik dalam belajar. Suasana yang menarik menyebabkan proses belajar menjadi bermakna, dimana akan selalu diingat dan dipahami. Dengan adanya kegiatan yang menarik tersebut pula dapat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

⁵³ Ibid, hal. 26.



memotivasi dan menginspirasi siswa untuk belajar sehingga siswa menjadi aktif dikelas.

- 6) Adanya Lingkungan Belajar yang Kondusif, Sehingga Memungkinkan Seorang Siswa Dapat Belajar Dengan Baik.

Lingkungan belajar yang kondusif yaitu segala sesuatu yang berhubungan dengan tempat poses pembelajaran yang dilaksanakan yang sesuai dan mendukung keberlangsungan proses pembelajaran. Dengan adanya lingkungan belajar yang kondusif seperti keadaan kelas yang bersih, tertata rapi, tidak bising, suasana kelas yang nyaman dan sebagainya dapat membangkitkan motivasi belajar siswa dan menjaga siswa tetap fokus dalam belajar.

Menurut Siti Suprihatin dalam sebuah jurnal penelitian menyatakan bahwa untuk mengetahui kekuatan motivasi belajar siswa, dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut:⁵⁴

- 1) Kuatnya kemauan untuk berbuat.
- 2) Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar.
- 3) Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas lain.
- 4) Ketekunan dalam mengerjakan tugas.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, penulis mengambil pendapat menurut Hamzah B Uno mengenai indikator motivasi belajar diantaranya yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya

⁵⁴ Siti Suprihatin, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa" *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, Vol. 3, no. 1, 2015, hal. 73-82.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam kegiatan belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Efektivitas Model *Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together* Terhadap Motivasi Belajar

Grand Teory yang menjadi landasan dari penelitian ini adalah teori kebutuhan (Mc. Clelland). Mc Clelland mengemukakan teori motivasi yang erat hubungannya dengan konsep belajar. Ia berpendapat bahwa banyak kebutuhan diperoleh dari kebudayaan. Teori dari kebutuhan itu antara lain :

1. Kebutuhan akan Prestasi (Need for Achievement, yang disingkat dengan; n. Ach)
2. Kebutuhan akan Afiliasi (Need for Affiliation, yang disingkat dengan; n. Aff)
3. Kebutuhan akan Kekuasaan (Need for Power, yang disingkat dengan; n. Pow)

Mc Clelland mengemukakan, apabila seseorang yang sangat mendesak untuk memenuhi kebutuhan itu, maka akan memotivasi orang tersebut untuk berusaha keras memenuhi kebutuhannya. Jika orang mempunyai n.Arch tinggi, maka kebutuhan ini mendorong orang untuk menetapkan tujuan yang penuh tantangan dan bekerja keras untuk mencapai tujuan itu.

Penelitian ini juga merupakan pengembangan dari penelitian terdahulu tentang Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa yang dikaji secara relevan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Landasan teori memuat teori-teori dasar dalam pembuatan sintesis (kesimpulan) dengan indikator-indikatornya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwasanya model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa secara baik, karena masing-masing indikator yang diamati menunjukkan hasil yang positif. Hal ini sesuai dengan pendapat Anis Shoimin yang menyatakan bahwa model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Asnaeni Rauf dkk juga mengatakan bahwa penggunaan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* dapat membuat siswa termotivasi mengikuti pembelajaran dengan baik.⁵⁵

Berdasarkan hasil analisis data angket motivasi belajar matematika siswa diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil analisis data motivasi belajar matematika dari penelitian yang telah dilakukan pada kelas eksperimen diperoleh persentase rata-rata motivasi 73,16% dengan kategori tinggi dan persentase rata-rata motivasi pada kelas kontrol adalah 62,6% dengan kategori cukup, hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar matematika siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Berdasarkan pengujian hipotesis menggunakan uji-t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,941 > 1,67$. Dengan menggunakan SPSS diperoleh $sig < \alpha$, yaitu $0,00 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

⁵⁵ Sone Kartika, dkk., "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa", *Jurnal For Research In Mathematics Learning*, Vol. 7, No. 2, 2024, hal. 104.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Menurut Sugiyono, jika terdapat perbedaan dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka perlakuan yang diberikan sangat berpengaruh secara signifikan. Hal tersebut berarti penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* berpengaruh terhadap motivasi belajar matematika siswa.

Meningkatnya motivasi dan hasil belajar siswa melalui penerapan model *NHT* ini juga terlihat dari hasil penelitian terdahulu diantaranya penelitian yang pernah dilakukan oleh Dadri, Dantes, & Gunamantha (2019) yang memperoleh kesimpulan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* berpengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar matematika siswa. Selain itu pada penelitian yang telah dilakukan oleh Nourhasanah & Aslam, (2022) juga memperoleh kesimpulan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* cukup efektif dipergunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika kelas 3.⁵⁶

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

Penelitian relevan ini untuk menghindari duplikasi pada desain dan terdapat penelitian. Setelah peneliti membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, sejauh jangkauan penulis penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tamtama, Imam Diga (2016) yang merupakan mahasiswa dari Universitas Kristen Sayta Wacana, melakukan penelitian dengan Judul *Efektivitas Model*

⁵⁶ Ibid., hal.105.



Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) dengan Jigsaw dalam Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 4 SD Negeri 4 Karangrayung Kecamatan Karangrayung Kabupaten Grobogan Semester II Tahun Ajaran 2015/2016. Latar belakang dari penelitian ini adalah hasil belajar pada pelajaran IPS siswa di SD Negeri 4 Karangrayung masih rendah karena belum mencapai nilai KKM 65 dan kurangnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan efektivitas antara model pembelajaran kooperatif tipe (NHT) dengan model pembelajaran Jigsaw dalam meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar IPS siswa kelas 4 SD Negeri 4 Karangrayung Kecamatan Karangrayung Kabupaten Grobogan Semester II Tahun Ajaran 2015/2016. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain Quasi Experimental Design. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan angket motivasi. Teknik analisis data menggunakan analisis uji t dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha=0,05$) menggunakan bantuan program SPSS 20.0 for Windows. Penelitian dilakukan di SDN 4 Karangrayung (kelas eksperimen) sebanyak 30 siswa dan SDN 1 Putatnganten (kelas kontrol) sebanyak 28 siswa.

Hasil penelitian diatas menunjukkan terdapat perbedaan efektivitas antara model pembelajaran kooperatif tipe (NHT) dengan model pembelajaran jigsaw dalam meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar IPS terbukti. Hal ini dibuktikan dengan uji menggunakan independent sample t-test motivasi belajar diperoleh nilai T tabel sebesar 5,020 dan nilai Sig. (2-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Sedangkan hasil belajar dengan uji menggunakan independent sample t-test diperoleh nilai T tabel sebesar 4,425 dan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Saran yang diberikan kepada guru adalah didalam proses pembelajaran IPS diharapkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan model pembelajaran jigsaw karena sebagai salah satu model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa.⁵⁷

Adapun persamaan yang dilakukan oleh Tamtama, Imam Diga dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan variable *Numbered Head Together (NHT)*. Perbedaannya adalah Tamtama, Imam Diga meneliti terhadap variabel motivasi belajar dan hasil belajar.

2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fadhli Dzil Ikrom (2022) yang merupakan mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Primagraha yang melakukan Penelitian dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (Nht) Terhadap Motivasi Belajar IPS Di Sekolah Dasar (Studi Literatur)*. Penelitian ini menggunakan teknik penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini merupakan analisis studi literatur yang pengambilan datanya atau instrumen-instrumen penelitian dari sumber primer dan sumber sekunder. Data primer yang

⁵⁷ Tamtama, Imam Diga, "Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) dengan Jigsaw dalam Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 4 SD Negeri 4 Karangrayung Kecamatan Karangrayung Kabupaten Grobogan Semester II Tahun Ajaran 2015/2016.", *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, Vol. 4, No. 3, 2021, hal. 427.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

merupakan analisis bersumber dari buku yang berkaitan dengan variabel x dan y. Data sekunder yang diambil dari skripsi, dan jurnal.

Berdasarkan hasil analisis data primer dan data sekunder maka diperoleh bahwa pembelajaran yang diterapkan dengan model *Numbered Head Together* (NHT) berpengaruh terhadap motivasi belajar IPS. Dengan demikian, pembelajaran yang menggunakan strategi atau model pembelajaran konvensional terhadap motivasi belajarnya lebih rendah (hasil belajar). Hal ini dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS.⁵⁸ Adapun persamaan yang dilakukan oleh Fadhli Dzil Ikrom dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan variabel *Numbered Head Together* (NHT) dan variabel motivasi belajar.

3. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dinda Putri Prameswari dan Theresia Sri Rahayu (2020) yang merupakan mahasiswa dari Universitas Kristen Satya Wacana, Melakukan Penelitian Dengan Judul *Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Make A Match Dan Numbered Head Together: Kajian Meta – Analisis*. Jenis penelitian ini adalah penelitian meta analisis. Teknik pengumpulan data dengan observasi dilakukan menggunakan jurnal penelitian terdahulu. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik uji Uji hipotesis dilakukan dengan analisis deskriptif uji beda rata-rata t-test.

⁵⁸ Fadhli Dzil Ikrom dan Fajar YumanHadi, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Motivasi Belajar Ips Di Sekolah Dasar (Studi Literatur)", Vol. 3, No. 1, 2022, hal. 63.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil penelitian tentang efektivitas model pembelajaran cooperative learning tipe make match dan numbered head together dengan kajian meta – analisis tidak diperoleh perbedaan signifikan dengan nilai Sig. > 0.05.

Pembelajaran yang diterapkan kepada siswa menggunakan model make a match dan numbered head together memiliki tingkat keberhasilan yang sama. Hasil penelitian telah menggunakan sumber artikel jurnal yang telah terakreditasi di tingkat nasional. Pada uji awal diperoleh bahwa kedua model memiliki tingkat homogenitas data yang sama. Jika dilakukan mean different tentang kedua model tersebut maka model numbered head together memiliki tingkat pencapaian post test yang lebih tinggi dibandingkan dengan model make a match. Hasil uji statistik juga menunjukkan bahwa proses paired sample pada model make a match dan model numbered head together telah memiliki dampak signifikan⁵⁹ Adapun persamaan yang dilakukan oleh Dinda Putri Prameswari dan Theresia Sri Rahayu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama sama menggunakan variable X *Numbered Head Together (NHT)*.

4. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Azryasalam,dkk (2020), yang merupakan mahasiswa Universitas Dharmas Indonesia, Melakukan penelitian dengan judul *Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Numberred Heads Together (Nht) Terhadap Minat dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V*, Penelitian ini bertujuan ntuk menguji pengaruh Model Cooperative Learning tipe Numbered Heads Together

⁵⁹ Dinda Putri Prameswari dan Theresia sri Rahayu, “Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Make A Match Dan Numbered Head Together: Kajian Meta – Analisis. ”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* , Vol. 3, No. 1, 2020, hal. 202.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(NHT) Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V sekolah Dasar. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V SDN Gugus I Kecamatan Batang Gasan. Sampel penelitian adalah siswa kelas V SDN 17 Batang Gasan sebagai kelas eksperimen yang siswanya berjumlah 22 orang dan siswa kelas V SDN 13 Batang Gasan sebagai kelas kontrol yang siswanya berjumlah 22 orang.

Data dari hasil penelitian diatas diperoleh dari angket minat dan tes hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Model Cooperative Learning tipe Numbered Heads Together terhadap minat dan hasil belajar IPS di kelas V SDN Gugus 1 Batang Gasan. Berdasarkan hasil uji t pada hasil posttest yang ditunjukkan oleh tabel diperoleh harga thitung sebesar 4,021, sedangkan ttabel = 2,0189. Dapat disimpulkan bahwa H1 diterima karena thitung > ttabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pada hasil belajar siswa setelah diajarkan dengan model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada kelas eksperimen dan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional pada kelas control.⁶⁰ Adapun persamaan yang dilakukan oleh Azryasalam,dkk dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama sama menggunakan variable X *Numbered Head Together* (NHT) dan perbedaanya pada variabel Y minat dan hasil belajar.

⁶⁰ Azryasalam, dkk., "Pengaruh Model *Cooperative Learning* Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V", *Jurnal Dharmas Education*, Vol. 1, No. 1, 2020, hal. 40-47.



Dari data penelitian relevan yang telah penulis kemukan diatas dapat dikatakan bahwa penelitian yang akan saya lakukan tidak sama dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Karena itu penelitian ini, penulis katakan dengan tegas layak untuk dilakukan.

Konsep Operasioanal

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memperjelas kerangka teoritis. Konsep operasional diperlukan agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam penelitian. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* sebagai variable bebas (Independent) dan motivasi belajar siswa sebagai variable terikat (Dependent).

Model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik, menghargai keberagaman dan meningkatkan keterampilan sosial.

Pelaksanaan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* pada aktivitas guru:

Penomoran, Guru mengelompokkan siswa dalam beberapa kelompok-kelompok kecil. Setiap kelompok beranggotakan empat orang.

Kemudian guru memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk dikerjakan bersama-sama dengan kelompoknya. Tugas yang diberikan berupa Lembar Kerja Siswa (LKS).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Siswa melakukan diskusi membahas atau mengerjakan tugas kelompok. Setiap kelompok harus dapat memutuskan jawaban yang dianggap paling benar dan memastikan tiap anggota kelompok mengetahui jawabannya. Dalam hal ini guru berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan dan memotivasi siswa untuk belajar.

Guru akan memanggil secara acak nomor kelompok serta nomor siswa yang harus melaporkan hasil kerja sama mereka untuk seluruh kelas.

Guru meminta tanggapan kelompok lain apakah setuju atau tidak dengan jawaban kelompok tadi, bila ada yang tidak setuju maka kelompok tersebut berhak mengemukakan jawaban mereka.

Motivasi belajar siswa adalah dorongan energi atau psikologis siswa yang melakukan suatu tindakan agar menguasai sesuatu yang baru berupa pengetahuan, keterampilan, kemampuan, kemauan, kebiasaan dan sikap.

Konsep operasional yang dapat dijadikan sebagai acuan bagi motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

1. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar.

Dioperasionalkan dengan cara:

- a. Siswa memiliki buku panduan dalam belajar.
- b. Siswa membaca buku dan memahaminya.
- c. Siswa menyimpulkan materi yang dibacanya.
- d. Siswa membuat pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang dibacanya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Adanya keinginan, semangat dan kebutuhan dalam belajar. Dioperasionalkan dengan cara:
 - a. Siswa mendengarkan ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran.
 - b. Siswa berani bertanya kepada guru jika ada kesulitan dalam belajar
 - c. Siswa tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas belajar.
 - d. Siswa melengkapi buku serta alat tulis lainnya.
 - e. Siswa berusaha menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru.
 - f. Siswa berusaha memberikan ide atau pendapatnya.
 - g. Siswa menyelesaikan tugas dengan kemampuannya sendiri.
 - h. Siswa tertarik ketika sedang membicarakan tentang pelajaran tertentu.
3. Memiliki harapan dan cita-cita masa depan. Dioperasionalkan dengan cara:
 - a. Siswa ingin hasil belajar yang baik dan memuaskan.
 - b. Siswa ingin mendapatkan pekerjaan yang layak setelah menyelesaikan sekolahnya
4. Adanya pemberian penghargaan dalam proses belajar. Dioperasionalkan dengan cara:
 - a. Siswa mendapatkan pujian dari guru atas hasil belajarnya.
 - b. Siswa mendapatkan tepuk tangan dari guru serta teman-temannya atas hasil belajarnya yang baik.
 - c. Siswa mendapatkan hadiah dari guru atas hasil belajarnya yang baik.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Adanya lingkungan yang kondusif untuk belajar dengan baik.
Dioperasionalkan dengan cara
 - a. Siswa tidak ribut ataupun tidak keluar masuk kelas pada saat belajar.
 - b. Siswa menempatkan benda-benda dalam kelas dengan rapi.
 - c. Siswa menghias ruangan yang digunakan dengan benda yang dapat dijadikan media pembelajaran.

D. Asumsi Dasar dan Hipotesis

1. Asumsi Dasar

Asumsi dasar pada penelitian ini adalah dengan menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together* untuk mengetahui keefektivan terhadap motivasi belajar IPS siswa kelas VIII di MTs Nurul Yaqin Pekanbaru.

2. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pernyataan tentang karakteristik populasi, yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dirumuskan dalam suatu penelitian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan menjadi H_0 (Hipotesis Nihil) dan H_a (Hipotesis Alternatif) yaitu sebagai berikut:

H_0 : Apakah Tidak terdapat perbedaan efektivitas antara model *Cooperative Learning tipe Numbered Head Together* terhadap motivasi belajar IPS siswa MTs Nurul Yaqin Pekanbaru.

H_a : Apakah Terdapat perbedaan efektivitas antara model *Cooperative Learning tipe Numbered Head Together* terhadap motivasi belajar IPS siswa MTs Nurul Yaqin Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan quasi eksperimen tipe *Quasy Experimental Design*. Dimana kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara acak. Peneliti melaksanakan penelitian dengan dua kelas, dimana satu kelas menjadi kelas eksperimen dan satu kelas sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen mendapatkan perlakuan yaitu pembelajaran menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together (NHT)*, sedangkan kelas kontrol tidak mendapatkan perlakuan. Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai dua variabel, yaitu:

- a. Variabel bebas dari penelitian ini adalah model cooperative learning tipe *Numbered Head Together*, dikatakan variabel bebas karena ia memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.
- b. Variabel terikat dari penelitian ini adalah motivasi belajar. dikatakan variabel terikat karena dalam penelitian ini motivasi belajar merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya model cooperative learning tipe *Numbered Head Together*.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

TABEL III. 1
Rancangan Penelitian

Kelas	Perlakuan	Pre-test	Post-test
Eksperimen	X	O1	O2
Kontrol	Z	O1	O2

Keterangan:

O: Tes Awal

O2: Tes Akhir

X: Perlakuan Terhadap Kelas Eksperimen Dengan Model Pembelajaran Cooperative *Learning Tipe Numbered Head Together* (NHT)

Z: Tidak ada perlakuan

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap pada bulan Maret-Juni tahun 2024. Dilaksanakan di MTs Nurul Yaqin Pekanbaru tepatnya di Jl Hangtuah No.22 Kelurahan Rejosari, Kec. Tenayan Raya, Pekanbaru.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Nurul Yaqin pada semester genap tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 49 orang yang terbagi dalam 2 kelas yaitu kelas VIII A dan VIII B.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau

TABEL III. 2
Jumlah Siswa Kelas VIII

NO	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII A	24
2	VII B	25
	Total	49

2. Sampel Jenuh

Sampel jenuh adalah Adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila populasi yang relative kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

TABEL III. 3
Jumlah Sample Penelitian

NO	Kelas	Eksperimen/Kontrol	Jumlah Sample
1	VII A	Kelas Kontrol	24
2	VII B	Kelas Eksperimen	25
		Jumlah	49

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini yaitu siswa kelas VIII MTS Nurul Yaqin Pekanbaru sedangkan yang menjadi objek pada penelitian ini adalah proses pelaksanaan model pembelajaran *cooperatif learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap motivasi belajar siswa.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuisisioner (angket)

Kuisisioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner (angket) yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisisioner tertutup, dimana responden diminta menjawab pertanyaan dan menjawab dengan memilih dari jawaban yang sudah disediakan.⁶¹

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian. Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati aktivitas guru dan siswa pada saat proses kegiatan belajar mengajar.

Dalam lembar observasi skala yang diterapkan skala *Guttman* merupakan skala yang tegas dan hanya memiliki satu jawaban yang jelas dengan memberikan jawaban “Ya” atau “Tidak”. Dengan masing-masing skor jawaban “Ya” adalah 1 dan skor jawaban “Tidak” adalah 0.⁶² Pada penelitian ini skala *Guttman* digunakan pada instrumen lembar observasi guru pada penggunaan model *Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together*.

⁶¹ Sugiyo, *Op.Cit*, hal. 142.

⁶² Syiti Sujiono, *Pengantar Evakuasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), hal. 82.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa dan berguna bagi sumber data, bukti informasi kealamiah yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih meluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diteliti.

Dalam penelitian ini dokumen yang dibutuhkan Peneliti adalah sejarah berdirinya MTS Nurul Yaqin Pekanbaru, struktur organisasi, visi dan misi, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa dan fasilitas serta sarana dan prasarana yang ada di MTS Nurul Yaqin.

b. Instrumen Pengumpulan Data

1. Kuisisioner (angket)

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang variabel terikat yaitu motivasi belajar diukur menggunakan angket motivasi belajar yang diberikan kepada siswa yang disusun berdasarkan kisi-kisi yang disajikan. Sedangkan Skala pengukuran yang digunakan dalam angket motivasi belajar adalah skala likert dengan empat alternatif jawaban. Dengan demikian dapat dirincikan dalam tabel dibawah ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL III. 4**Kisi-Kisi Instrumen Angket Motivasi Belajar**

No	Indikator Motivasi Belajar	Nomor Pertanyaan
1	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1, 2, 3, 4, 5
2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	6, 7, 8, 9, 10
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	11, 12, 13, 14, 15
4	Adanya penghargaan dalam belajar	16, 17, 18, 19, 20
5	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	21, 22, 23, 24, 25
6	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	26, 27, 28, 29, 30

TABEL III. 5**Skor Butir Pertanyaan Skala Likert**

No	Alternatif Jawaban	Skor pertanyaan
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	3
3	Kurang Setuju	2
4	Tidak Setuju	1

2. Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mendapatkan data tentang pencapaian pengajar dalam pemberian treatment didalam kelas, sehingga didalam pelaksanaan pembelajaran benar-benar sesuai dengan kondisi dan proses pembelajaran. Untuk melakukan observasi, konsep dasar penyusunan yang digunakan dalam pembuatan instrumen observasi ini adalah dari teori dan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Data disajikan pada tabel berikut ini:

TABEL III. 6

 Kisi-kisi Observasi Kinerja Guru Dalam Melaksanakan Model *Cooperative Learning* Tipe NHT

Indikator	Aspek yang diamati	Terlaksana	
		Ya	Tidak
Persiapan	1. Menyiapkan masalah yang akan dipecahkan 2. Menyiapkan lembar Permasalahan		
Pelaksanaan	<p>Kegiatan Awal</p> 1. Guru mengucapkan salam. 2. Guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti kegiatan pembelajaran. 3. Guru melakukan apersepsi. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 5. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran cooperative tipe NHT. 6. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa terkait materi sebelumnya yang dihubungkan dengan materi yang akan dipelajari. <p>Kegiatan Inti</p> <p>Ekplorasi</p> 7. Membentuk kelompok 5-6 orang siswa 8. Guru menyampaikan tata cara pembagian nomor. 9. Guru membagikan nomor berkepala. 10. Guru memberikan pengantar mengenai materi Pergerakan nasional pada masa pendudukan Jepang. 11. Guru membagikan lembar diskusi 12. Siswa Menerima pertanyaan dari guru. <p>Elaborasi</p> 13. Siswa Mendiskusikan jawaban dalam kelompok 14. Guru memanggil salah satu nomor untuk mempresentasikan hasil diskusinya 15. Siswa yang lain memberi tanggapan dari kelompok yang lainnya. <p>Konfirmasi</p> 16. Kemudian guru memanggil nomor berikutnya.		
Penutup	<p>Refleksi</p> 17. Guru memberikan kesempatan siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami 18. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh siswa 19. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran 20. Guru memberikan pesan tentang nilai dan Moral 21. Guru mengingatkan siswa untuk membaca materi berikutnya 22. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan salam <p>Evaluasi</p> 23. Siswa mengerjakan tes formatif		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Validitas dan Reabilitas Angket

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Dalam penelitian ini digunakan validitas isi (content validity) yang berarti tes disusun sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran khusus. Batasan validitas isi ini menggambarkan sejauh mana tes mampu mengukur materi pelajaran yang telah diberikan secara representatif (soal mewakili materi ajar secara keseluruhan) dan sejauh mana pula tes dapat mengukur sampel yang representatif dari perubahan-perubahan perilaku yang diharapkan terjadi pada diri siswa.

Uji validitas dilakukan dengan mengukur korelasi antara variable dengan skor total variabel. Untuk mengetahui korelasi antara variabel X (*Numbered Head Together*) dengan variabel Y (Motivasi Belajar) maka dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis produk momen.

Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Angka Indeks Korelasi r Product Moment

$\sum xy$: Jumlah Skor Kali Skor X Dan Y

$\sum x$: Jumlah Skor X

$\sum y$: Jumlah Skor Y

N : Jumlah Seluruh Sampel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL III. 7
Interpretasi Koefisien Korelasi Validitas Instrumen

Koefesien Korelasi	Keterangan	Interpretasi Validitas
$0,90 \leq r_{xy} \leq 1,00$	Sangat Tinggi	Sangat Baik
$0,70 \leq r_{xy} \leq 0,90$	Tinggi	Baik
$0,40 \leq r_{xy} \leq 0,70$	Sedang	Cukup Baik
$0,20 \leq r_{xy} \leq 0,40$	Rendah	Buruk
$r_{xy} \leq 0,20$	Sangat Rendah	Sangat

Kriteria pengujian validitas adalah setiap item valid apabila $r_{xy} > r$ tabel (R tabel diperoleh dari nilai kritis r product moment). Menurut Sugiyono dalam Muhammad Afif penentuan valid atau tidak validnya suatu data dapat dibandingkan dengan “ r” hitung “r” tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan tersebut valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.

TABEL III. 8
Pengujian Validitas Instrumen Angket Motivasi Belajar

NO	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan
1.	0.456	0.388	Valid
2.	0.446	0.388	Valid
3.	0.389	0.388	Valid
4.	0.678	0.388	Valid
5.	0.447	0.388	Valid
6.	0.754	0.388	Valid
7.	0.553	0.388	Valid
8.	0.443	0.388	Valid
9.	0.476	0.388	Valid
10.	0.165	0.388	Tidak Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11.	0.071	0.388	Tidak Valid
12.	0.399	0.388	Valid
13.	0.322	0.388	Tidak Valid
14.	0.580	0.388	Valid
15.	0.564	0.388	Valid
16.	0.076	0.388	Tidak Valid
17.	0.315	0.388	Tidak Valid
18.	0.688	0.388	Valid
19.	0.439	0.388	Valid
20.	0.433	0.388	Valid
21.	0.555	0.388	Valid
22.	0.388	0.388	Valid
23.	0.663	0.388	Valid
24.	0.438	0.388	Valid
25.	0.558	0.388	Valid
26.	0.521	0.388	Valid
27.	0.546	0.388	Valid
28.	0.653	0.388	Valid
29.	0.445	0.388	Valid
30.	0.433	0.388	Valid

Berdasarkan tabel perhitungan diatas, maka terdapat 25 item pertanyaan yang dinyatakan valid dan layak digunakan untuk analisis selanjutnya. Setelah Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka bisa dikatakan hasil tersebut valid, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dikatakan hasil tersebut tidak valid. Dari tabel diatas dengan jumlah sampel 25 orang, dengan taraf nilai r_{tabel} dengan $df = 25$, maka taraf signifikansi dari $5\% = 0.323$ dan $1\% = 0.443$.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemah dari kata reliability. Suatu pengukuran yang mampu menghasilkan data yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliable. Hasil suatu pengukuran akan dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relative sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek tersebut memang belum berubah.⁶³

Reliabilitas instrumen digunakan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Jika skala itu dikelompok ke dalam dua kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

TABEL III. 9

Indeks Koefisien Reliabilitas *Cronbach's Alpha*

Nilai	Keterangan
< 0,20	Sangat Rendah
0,20 – 0,40	Rendah
0,40 – 0,70	Sedang
0,70 – 0,90	Tinggi
0,90 – 1,00	Sangat Tinggi

⁶³ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2017), hal.

Berdasarkan nilai Alpha Cronbach's tersebut dapat dilihat tingkat reliabel suatu instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Semakin reliabel suatu instrumen maka semakin baik instrumen tersebut untuk digunakan peneliti dalam penelitiannya. Rumus reliabilitas instrumen menggunakan rumus *alpha cronbach*:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas Instrumen

N : Banyaknya Butir Soal

$\sum \sigma_t^2$: Varian Skor Tiap Item Soal

σ_t^2 : Varian Skor Total.

TABEL III. 10
Uji Reabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
-.682-	30

Variabel dikatakan reabilitas jika nilai cronbach Alpha > 0.70. maka dari itu bisa diambil kesimpulan bahwasannya nilai cronbach's alpha yang terdapat pada tabel tersebut ialah 0.682. maka $0.782 > 0.070$. maka bisa dikatakan nilai tersebut berdistribusi reabilitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan menguji hipotesis yang telah diajukan.

1. Analisis Data Deskriptif

Teknik deskriptif adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (generalisasi).

Dalam statistik deskriptif untuk mencari kuatnya hubungan antara variable digunakan teknik korelasi. Teknik korelasi yang digunakan adalah dengan analisis regresi linear sederhana sebelum masuk ke rumus statistik, terlebih dahulu data yang diperoleh untuk masing-masing alternatif jawaban dicari persentase jawabannya pada item pertanyaan masing-masing variabel dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi jawaban responden

N = Number Of Cases (Jumlah responden)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul berdistribusi normal atau tidak. Kriteria yang digunakan yaitu data dikatakan normal apabila signifikansi atau nilai koefisien lebih besar dari alpha yang ditentukan yaitu 0,05.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak.⁶⁴ Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji F dengan cara membagi varians terbesar dengan varians terkecil. Rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

Keterangan :

Menentukan F tabel dengan dk pembilang = n-1 dan dk penyebut = n-1 dengan taraf signifikansi 0,05 Kaidah keputusan:

- Jika, $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti tidak *homogeny*
- Jika, $F_{hitung} < F_{tabel}$, berarti *homogeny*

4. Uji Hipotesis

a. Uji Independen Sampel T Test

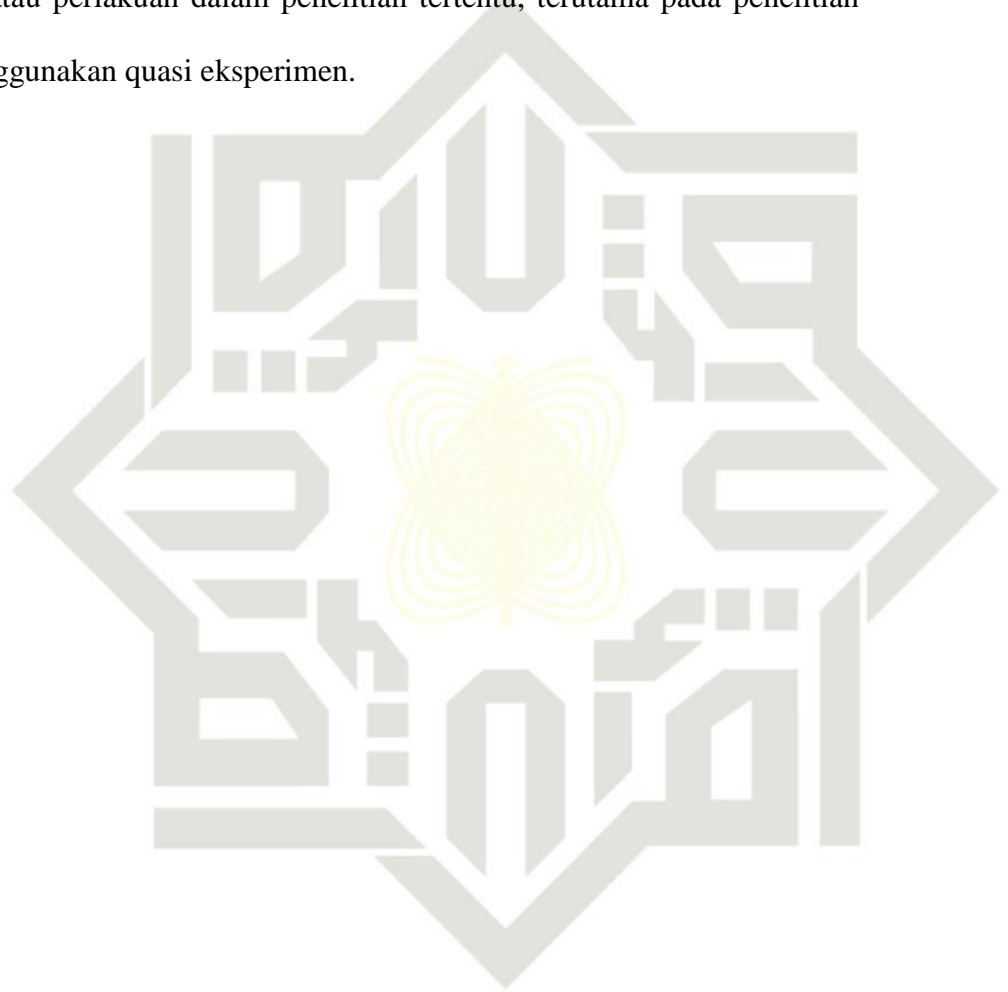
Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang telah dirumuskan dalam suatu penelitian dan masih perlu diuji kebenarannya Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini menggunakan

⁶⁴ Usmadi, "Pengujian Prasyarat Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas)", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 7, No. 1, (Sumatera Barat: 2020) hal. 145.

uji independen sampel t test Jika diperoleh hasil thitung lebih besar dari t tabel, maka H_0 ditolak H_a diterima.

b. Uji N-Gain Score

Uji N-Gain Score bertujuan untuk mencari sebuah efektivitas model atau perlakuan dalam penelitian tertentu, terutama pada penelitian ini menggunakan quasi eksperimen.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB V PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa hasil motivasi belajar IPS siswa yang menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Numbered Head Together* di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang tidak menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Numbered Head Together*. Hal ini dapat diketahui terdapat pengaruh yang signifikan antara variable X terhadap variable Y yaitu $Sig = 0,000$, $t \text{ hitung} = 4.419$, $df = nk = 50-2 = 48$ dengan harga titik t tabel sig 5% = 1.677, Sehingga diperoleh $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $4.419 > 1,677$. Atau $0,000 < 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru disarankan lebih banyak menggunakan model dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, dan salah satu model tersebut adalah model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Bagi siswa

Siswa disarankan agar memahami materi pada mata pelajaran IPS lebih dalam lagi sebagaimana materi yang dijelaskan melalui mode pembelajaran *cooperative learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT) agar motivasi belajar siswa dalam belajar menjadi lebih baik.

3. Bagi pihak sekolah

Pihak sekolah agar disarankan untuk menyediakan sarana dan prasarana yang cukup menunjang dalam membantu kegiatan guru dalam mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT)

4. Bagi peneliti lain

Mengingat hasil penelitian yang dilakukan peneliti ini masih sederhana, belum sempurna, dan bukan patokan untuk hasil akhir, maka untuk peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian yang selanjutnya atau adanya penelitian lebih lanjut untuk dikembangkan mengenai model pembelajaran cooperative tipe *Numbered Head Together* (NHT).



DAFTAR PUSTAKA

- Ansi, Raizatul. (2021). "Penerapan Model Number Head Together (Nht) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Iv Min 23 Aceh Selatan", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Ar Raniry Darussalam Banda Aceh, hal. 3-4.
- Arianti. (2018). "Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", *Jurnal Kependidikan*, Vol.12, No. 2, hal. 125.
- Asma Nur. (2019). Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Tematik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Numbered Heads Together (Nht) Siswa Kelas 4 SD, *Jurnal Elementaria Edukasia* Vol. 2, No 1, hal. 89.
- Azryasalam, dkk. (2020). "Pengaruh Model *Cooperative Learning* Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V", *Jurnal Dharmas Education*, Vol. 1, No. 1, hal. 40-47.
- Azwar, Saifuddin. (2017). *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Badaruddin, Achmad. (2015). *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konsling Klasikal*, (Padang: Cv. Abe Kreatifindo).
- Fitri Sunaringtyas, Guru IPS, *Observasi MTs Nurul Yaqin Pekanbaru*, 5-6 Oktober 2023.
- Gantini, Ega. (2019). *Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT)*, (Jawa Barat: Goresan Pena), hal. 31.
- Haimah, Leli. (2019). *Keterampilan Mengajar*. (Bandung: PT Refika Aditama)
- Huda. (2014). *Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Husain, Husriani. (2022). *Model Kooperatif Tipe Nht Dalam Pembelajaran Matematika: Dengan Pendekatan Quantum Teaching*, (Sulawesi Selatan: CV. Ruang Tentor).
- Ikkom ,Fadhli Dzil dan Fajar YumanHadi. (2022). "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap Motivasi Belajar Ips Di Sekolah Dasar (Studi Literatur)", Vol. 3, No. 1, hal. 63.
- Isjani. (2020). *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. (Bandung: Alfabeta).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lestari, Tri Ana. (2022). *Model Pembelajaran Tipe Numered Head Together untuk Meningkatkan Kemampuan Matematika* (Jakarta ; Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia).

Mariani Oktavia, dkk., (2020). “Penerapan Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di Mts Muhammadiyah Lubuk Jambi”, *Jurnal JOM FTK UNIKS*, Vol. 2, No. 1, hal. 115.

Mulyono. (2023). *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numberead Head Together (NHT)*, (Semarang: Cahya Ghani Recovery).

Mustadi, Ali dkk. (2020). *Landasan Pendidikan Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: UNY Press).

Ngilimun. (2017). *Strategi Pendidikan* (Yogyakarta: Parama Ilmu).

Prameswari, Dinda Putri dan Theresia sri Rahayu. (2020). “Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Make A Match Dan Numbered Head Together: Kajian Meta – Analisis. ”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* , Vol. 3, No. 1, hal. 202.

Rusman. (2014). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada).

Sardiman A.M. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada).

Setyorini, Wahyuni Happy. (2018). “Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Pkn Kompetensi Sikap Positif Dalam Pelaksanaan Demokrasi Melalui Metode Pembelajaran Cooperative Learning Model Numbered Heads Together Pada Siswa Kelas Viii B Smp Murni I Surakarta Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017”, *Jurnal Pendidikan Konvergensi*, Vol. 5, No.24, hal. 69.

Siti Suprihatin. (2015). “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa” *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, Vol. 3, no. 1, hal. 73-82.

Slameto. (2015). *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta).

Sulirman. (2018). *Konsep dan Implementasi Penelitian Pembelajaran Kooperatif*, (Yogyakarta: PT. Saamudra Biru).

Sutiono, Asyiti. (2009). *Pengantar Evakuasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Suharti Rahman. (2021). “Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar”, *Jurnal Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, Vol. 2, No. 8, hal. 291-292.
- Susanti, Emilia dan Akmal. (2016). *Pengantar IPS Terpadu dan Pembelajaran* (Pekanbaru: Kreasi Edukasi).
- Susanto, Ahmad. (2019). *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Prenadamedia Group).
- Tantama, Imam Diga. (2021). “Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) dengan Jigsaw dalam Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 4 SD Negeri 4 Karangrayung Kecamatan Karangrayung Kabupaten Grobogan Semester II Tahun Ajaran 2015/2016.”, *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, Vol. 4, No. 3, hal. 427.
- Usmadi. (2020). “Pengujian Prasayarat Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas)”, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 7, No. 1, (Sumatera Barat).
- Wardah. (2020). “Penerapan Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Team-Assisted Individualization di SMP” *Jurnal Pembelajaran Prospektif*, Vol. 5, No.1, hal. 32.
- Wijayanti Widia. (2020). “Pengaruh Pembelajaran Numbered Head Together dan Talking Stick terhadap Hasil Belajar IPS, *Jurnal Akudusia*, Vol. 2, No. 5, hal. 17.

LAMPIRAN

© Hak cipta

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 1 Silabus

Satuan Pendidikan : SMP/MTs
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas/Semester : VIII / 2 (Genap)
 Tahun Pelajaran : 2023/2024

Standar

Kompetensi (KI)

- KI.1** : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
KI.2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KI.3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
KI.4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranahkonkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar	Materi Pokok Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	
3.	Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran serta	Keunggulan dan keterbatasan antar ruang dan	3.3.1 Mengidentifikasi keunggulan dan keterbatasan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Bersahabat/komunikatif ✓ Kerja keras ✓ Kreatif ✓ Rasa ingin tahu 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengamati Mengamati permasalahan sehari hari yang berkaitan dengan 	<ul style="list-style-type: none"> Pengetahuan ✓ Penugasan (tugas) 	32x40	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Buku ilmu pengetahuan sosial

teknologi, dan pengaruhnya terhadap interaksi antar ruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, dan budaya di Indonesia dan dinegara ASEAN	pengaruhnya terhadap kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan ASEAN.		antarruang dalam permintaan dan penawaran	✓ Tanggung jawab	keunggulan dan keterbatasan antar ruang dalam permintaan dan penawaran ✓ Mengamati permasalahan sehari hari yang berkaitan dengan pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi ✓ Mengamati permasalahan sehari hari yang berkaitan dengan peran pelaku ekonomi dalam perekonomian ✓ Mengamati permasalahan sehari hari yang berkaitan dengan hubungan antara para pelaku kegiatan ekonomi ✓ Memahami ruang lingkup perdagangan ✓ Menjelaskan perdagangan antar daerah atau antar pulau serta perdagangan internasional.	terstruktur/ tugas mandiri / tertulis) Keterampilan ✓ Portofoli o ✓ Proyek Sikap: ✓ Observasi	VIII ✓ Buku paket ✓ Buku refrensi lainnya
		3.3.2	Menjelaskan pelaku ekonomi dalam kegiatan perekonomian				
		3.3.3	Mendeskripsikan peran pelaku ekonomi dalam perekonomian				
		3.3.4	Menjelaskan hubungan antara para pelaku kegiatan ekonomi				
		3.3.5	Memahami ruang lingkup perdagangan				
		3.3.6	Menjelaskan perdagangan antar daerah atau antar pulau serta perdagangan internasional.				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>4. Menyajikan hasil analisis tentang keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran serta teknologi, dan pengaruhnya terhadap interaksi antar ruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, diindonesia dan Negara-negara ASEAN</p>				<p>sehari hari yang berkaitan dengan perdagangan antardaerah atau antarpulau serta perdagangan internasional</p>			
		4.3.1	Memahami kegiatan ekspor dan impor		✓ Mengamati permasalahan sehari hari yang berkaitan dengan kegiatan ekspor impor			
		4.3.2	Menganalisis neraca perdagangan dan neraca pembayaran		✓ Mengamati permasalahan sehari hari yang berkaitan dengan neraca perdagangan dan neraca pembayaran			
		4.3.3	Memahami kebijaksanaan dan dampak perdagangan antar Negara		✓ Mengamati permasalahan sehari hari yang berkaitan dengan kebijaksanaan dan dampak perdagangan antar negara			
		4.3.4	Mendeskripsikan upaya penguatan ekonomi maritime dan agrikultur diindonesia		✓ Mengamati permasalahan sehari hari yang berkaitan dengan upaya penguatan ekonomi maritime			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

					<p>dan agrikultur diindonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengamati permasalahan sehari hari yang berkaitan dengan redistribusi atau pendistribusian kembali pendapatan nasional Menanya ✓ Merumuskan pertanyaan tentang keunggulan antarbatasan antar ruang dalam permintaan dan penawaran ✓ Merumuskan pertanyaan tentang pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi ✓ Merumuskan pertanyaan tentang peran pelaku ekonomi dalam perekonomian ✓ Merumuskan pertanyaan tentang hubungan antara para pelaku kegiatan ekonomi 			
--	--	--	--	--	--	--	--	--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



					<ul style="list-style-type: none"> ✓ Merumuskan pertanyaan tentang ruang lingkup perdagangan ✓ Merumuskan pertanyaan tentang perdagangan antar daerah atau antar pulau serta perdagangan internasional ✓ Merumuskan pertanyaan tentang kegiatan eksport import ✓ Merumuskan pertanyaan tentang neraca perdagangan dan neraca pembayaran ✓ Merumuskan pertanyaan tentang kebijaksanaan dan dampak perdagangan antar Negara ✓ Merumuskan pertanyaan tentang upaya penguatan ekonomi maritime dan agrikultur di indonesia ✓ Merumuskan pertanyaan tentang 			
--	--	--	--	--	---	--	--	--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



					<p>redistribusi atau pendistribusian kembali pendapatan nasional</p> <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengumpulkan informasi tentang keunggulan dan keterbatasan antarruang dalam permintaan dan penawaran ✓ Mengumpulkan informasi tentang pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi ✓ Mengumpulkan informasi tentang peran pelaku ekonomi dalam perekonomian ✓ Mengumpulkan informasi tentang hubungan antar para pelaku kegiatan ekonomi ✓ Mengumpulkan informasi tentang ruang lingkup perdagangan ✓ Mengumpulkan 			
--	--	--	--	--	--	--	--	--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



					<p>informasi tentang perdagangan antar daerah atau antar pulau serta perdagangan internasional</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengumpulkan informasi tentang kegiatan ekspor dan impor ✓ Mengumpulkan informasi tentang neraca perdagangan dan neraca pembayaran ✓ Mengumpulkan informasi tentang kebijaksanaan dan dampak perdagangan antar negara ✓ Mengumpulkan informasi tentang upaya penguatan ekonomi maritim dan agrikultur diindonesia ✓ Mengumpulkan informasi tentang redistribusian atau pendistribusian kembali pendapatan nasional 			
--	--	--	--	--	---	--	--	--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



					<p>Menalar/mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Menganalisis permasalahan sehari- hari berkaitan dengan keunggulan dan keterbatasan antarruang dalam permintaan dan penawaran ✓ Menganalisis permasalahan sehari-han berkaitan dengan pelaku ekonomi dalam kegiatan perekonomian ✓ Menganalisis permasalahan sehari- hari berkaitan dengan peran pelaku ekonomi dalam perekonomian ✓ Menganalisis permasalahan sehan-hari berkaitan dengan hubungan antara para pelaku kegiatan ekonomi ✓ Menganalisis permasalahan 			
--	--	--	--	--	--	--	--	--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



					<p>sehari-hari berkaitan dengan ruang ingkup perdagangan</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Menganalisis permasalahan sehari-hari berkaitan dengan perdagangan antardaerah atau antarpulau sertaperdagangan internasional ✓ Menganalisis permasalahan sehari-hari berkaitan dengan kagiatan ekspor dan impor ✓ Menganalisis permasalahan sehari- hari berkaitan dengan neraca perda gangan dan neraca pembayaran ✓ Menganalisis permasalahan sehari- hari berkaitan dengan kebijaksanaan dan dampak perda gangan antarnegara ✓ Menganalisis 			
--	--	--	--	--	--	--	--	--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



					<p>permasalahan sehari- hari berkaitan dengan upaya penguatan ekonomi maritim dan agrikultur di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Menganalisis permasalahan sehari- hari berkaitan dengan redistribusi atau pendistribusian kembali pendapatan nasional <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mempresentasikan hasil analisis tentang keunggulan dan keterbatasan antarruang dalam permintaan dan penawaran ✓ Mempresentasikan hasil analisis tentang pelaku ekonomi dalam kegiatan perekonomian ✓ Mempresentasikan hasil analisis 			
--	--	--	--	--	---	--	--	--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



					<p>tentang peran pelaku ekonomi dalam perekonomian</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mempresentasikan hasil analisis tentang hubungan antara para pelaku kegiatan ekonomi ✓ Mempresentasikan hasil analisis tentang ruang lingkup perdagangan ✓ Mempresentasikan hasil analisis tentang perdagangan antardaerah atau antarpulau serta perdagangan internasional ✓ Mempresentasikan hasil analisis tentang kegiatan ekspor dan impor ✓ Mempresentasikan hasil analisis tentang neraca perdagangan dan neraca pembayaran ✓ Mempresentasikan hasil analisis tentang kebijakan dan 			
--	--	--	--	--	---	--	--	--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t





<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>					<p>dampak perdagangan antarnegara</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mempresentasikan hasil analisis tentang upaya penguatan ekonomi maritim dan agrikultur di Indonesia ✓ Mempresentasikan hasil analisis tentang redistribusi atau pendistribusian kembali pendapatan nasional 			
<p>3.</p>	<p>Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial budayaj dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat ke bangsaan.</p>	<p>Indonesia pada masa penjajahan dan perkembangan pergerakan kebangsaan</p>	<p>3.4.1 Mengidentifikasi proses kedatangan bangsa Barat di Indonesia</p> <p>3.4.2 Memahami pemerintahan yang dibentuk bangsa Barat di indonesia</p> <p>3.4.3 Menjelaskan kebijakan pemerintahan kolonial terhadap</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Bersahabat/komunikatif ✓ Disiplin ✓ Rasa ingin tahu ✓ Tanggung jawab 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengamati tentang proses kedatangan bangsa Barat di Indonesia ✓ Mengamati tentang pemerintahan yang dibentuk bangsa Barat di Indonesia ✓ Mengamati tentang kebijakan pemerintahan kolonial terhadap Indonesia ✓ Mengamati tentang 	<p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Penugasan (tugas terstruktur/tugas mandiri) ✓ Tes tertulis <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Portofolio 	<p>32x40</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Buku ilmu pengetahuan sisial VIII ✓ Buku paket ✓ Buku refrensi lainnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

		✓ Proyek Sikap: ✓ Observasi	perlawanan terhadap kolonialisme dan imperialism ✓ Mengamati tentang tumbuh dan berkembangnya semangat kebangsaan ✓ Mengamati tentang kemunculan organisasi pergerakan nasional Indonesia ✓ Mengamati tentang pergerakan nasional pada masa pendudukan Jepang Menanya ✓ Merumuskan pertanyaan tentang proses kedatangan bangsa Barat di Indonesia ✓ Merumuskan pertanyaan tentang pemerintahan yang dibentuk bangsa Barat di Indonesia. ✓ Merumuskan pertanyaan tentang kebijakan pemerintahan kolonial terhadap		Indonesia 3.4.4 Mendeskripsikan perlawanan terhadap kolonialisme dan imperialisme 3.5.5 Mendeskripsikan tumbuh dan berkembangnya semangat kebangsaan 3.6.6 Mengidentifikasi kemunculan organisasi pergerakan nasional Indonesia 3.2.7 Memahami pergerakan nasional pada masa pendudukan Jepang		© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic U
--	--	--	--	--	--	--	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



					<p>Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Merumuskan pertanyaan tentang perlawanan terhadap kolonialisme dan imperialisme ✓ Merumuskan pertanyaan tentang tumbuh dan berkembangnya semangat kebangsaan ✓ Merumuskan pertanyaan tentang kemunculan organisasi pergerakan nasional Indonesia ✓ Merumuskan pertanyaan tentang pergerakan nasional pada masa pendudukan jepang <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengumpulkan informasi tentang proses kedatangan bangsa Barat di Indonesia ✓ Mengumpulkan informasi tentang pemerintahan yang dibentuk bangsa 			
--	--	--	--	--	--	--	--	--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



					<ul style="list-style-type: none"> ✓ Barat di Indonesia ✓ Mengumpulkan informasi tentang kebijakan pemerintahan kolonial terhadap Indonesia ✓ Mengumpulkan informasi tentang perlawanan terhadap kolonialisme dan imperialism ✓ Mengumpulkan informasi tentang tumbuh dan berkembangnya semangat kebangsaan ✓ Mengumpulkan informasi tentang kemunculan organisasi pergerakan nasional Indonesia ✓ Mengumpulkan informasi tentang pergerakan nasional pada masa pendudukan Jepang Menalari/Mengasosiasi ✓ Menganalisis permasalahan 			
--	--	--	--	--	---	--	--	--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



					<p>sehari-hari berkaitan dengan proses kedatangan bangsa Barat di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Menganalisis permasalahan sehari- hari berkaitan dengan pemerintahan yang dibentuk bangsa Barat di Indonesia ✓ Menganalisis permasalahan sehari- hari berkaitan de ngan kebijakan pemrintahan kolonial terhadap Indonesia ✓ Menganalisis permasalahan sehari hari berkaitan de ngan perlawanan terhadap kolonialisme dan imperialisme ✓ Menganalisis permasalahan seharl hari berkaitan de ngan tumbuh dan berkembangnya 			
--	--	--	--	--	---	--	--	--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



					semangat kabangsaan			
					✓ Menganalisis permasalahan sehari-hari berkaitan dengan kemunculan organisasi pergerakan nasional Indonesia			
					✓ Menganalisis permasalahan sehari-hari berkaitan dengan informasi tentang pergerakan nasional pada masa pendudukan Jepang			
					Mengomunikasikan			
					✓ Mempresentasikan hasil analisis tentang proses kedatangan bangsa Barat di Indonesia			
					✓ Mempresentasikan hasil analisis tentang pemerintahan yang dibentuk bangsa Barat di Indonesia			
					✓ Mempresentasikan hasil analisis tentang kebijakan			

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



					<p>pemerintahan kolonial terhadap Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mempresentasikan hasil analisis tentang pertawanan ter- hadap kolonialisme dan imperialisme ✓ Mempresentasikan hasil analisis tentang tumbuh dan berkembangnya semangat kebangsaan ✓ Mempresentasikan hasil analisis tentang kemunculan organisasi pergerakan nasional Indonesia ✓ Mempresentasi kan hasil analisis tentang pergerakan nasional pada masa pendudukan Jepang 		
--	--	--	--	--	--	--	--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



Pekanbaru, April 2024

Peneliti

Rosmania

NIM. 12011425555

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran IPS

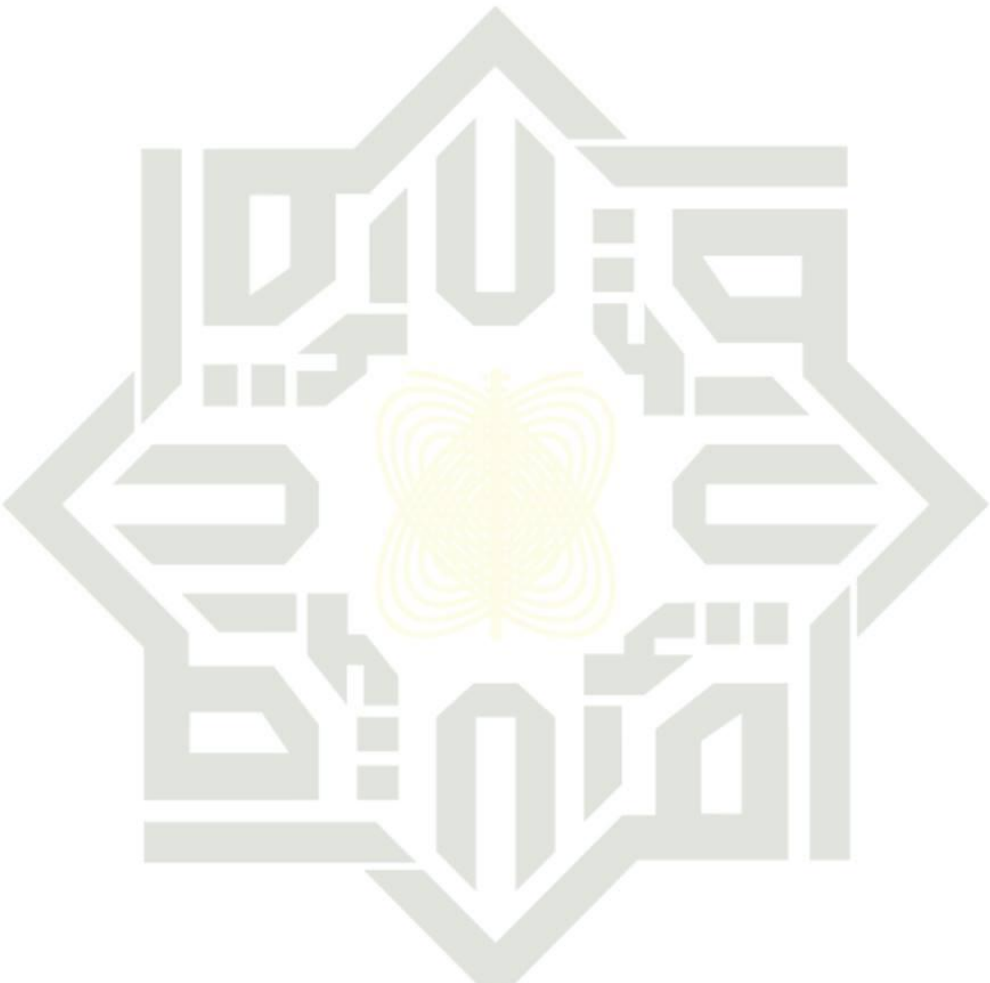
Fitri Sunaringtyas

Hak cipta: milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2 RPP Kontrol

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS KONTROL

Sekolah : MTs Nurul Yaqin Pekanbaru
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Kelas/ Semester : VIII/ Genap
 Bab : Perubahan Masyarakat Indonesia pada Masa Penjajahan dan Tumbuhnya Semangat Kebangsaan
 Sub Bab : Pergerakan Nasional pada Masa Pendudukan Jepang
 Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI.1** Menghargai dan menghayati ajaran agama yang diantunya
- KI.2** Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI.3** Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI.4** Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.3 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografi, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari	3.3.2 Mendiskripsikan kebijakan Pemerintah Militer Jepang yang dilakukan pada bangsa Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan	333. Mendiskripsikan sikap Kaum Pergerakan Indonesia
4.3 Menyajikan kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografi, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.	43.1 Trampil membuat laporan hasil diskusi dalam bentuk laporan lisan dan tertulis. 43.2 Trampil membuat laporan hasil diskusi dalam bentuk presentasi kelompok

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini diharapkan siswa mampu:

1. Memahami mengenai Pergerakan Nasional pada masa Penjajahan Jepang dengan tepat.
2. Mendiskripsikan kebijakan Pemerintah Militer Jepang yang dilakukan pada bangsa Indonesia.
3. Mendiskripsikan sikap Kaum Pergerakan Indonesia

D. Metode dan model pembelajaran

1. Model Pembelajaran : Konvensional
2. Metode : Ceramah dan Tanya Jawab

E. Media/Alat dan Sumber Belajar

1. Media/Alat :
 - a. Buku Paket IPS K-13
 - b. Papan tulis dan spidol
2. Sumber Belajar :
 - a. Buku mata pelajaran IPS kelas VIII Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia edisi revisi 2017
 - b. Sumber lainnya yang relevan

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Tahap Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru memberikan salam pada siswa (salam pembuka) 2. Guru membuka pembelajaran dengan	10 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	membaca doa dan mengabsen siswa 3. Guru memberikan apersepsidan motivasi 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang dicapai	
Inti	5. Guru menyampaikan bahan pelajaran dengan berceramah, mengenai materi yang sedang berlangsung 6. Guru membimbing, mengarahkan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya yang belum dimengerti	60 Menit
penutup	7. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari 8. Guru menutup pembelajaran	10 menit

Penilaian Hasil Belajar

1. Penilaian Sikap : Observasi
2. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
3. Penelitian Keterampilan : Penilaian kinerja

Pekanbaru, April 2024

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran IPS

Peneliti

Ettri Sunaringtyas, S. Pd.

Rosmania



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3 RPP Eksperimen

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS EKSPERIMEN

Sekolah : MTs Nurul Yaqin Pekanbaru
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas/ Semester : VIII/ Genap
 Bab : Perubahan Masyarakat Indonesia pada Masa Penjajahan dan Tumbuhnya Semangat Kebangsaan
 Sub Bab : Pergerakan Nasional pada Masa Pendudukan Jepang
 Alokasi Waktu : 8 X 40 menit (4 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI.1** Menghargai dan menghayati ajaran agama yang diantunya
- KI.2** Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI.3** Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI.4** Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.3 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografi, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan	3.34. Memahami mengenai pergerakan nasional pada masa penjajahan jepang. 3.35. Mendiskripsikan kebijakan Pemerintah Militer Jepang yang dilakukan pada bangsa Indonesia.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	33.6. Mendiskripsikan sikap Kaum Pergerakan Indonesia
4.3 Menyajikan kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografi, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.	433 Trampil membuat laporan hasil diskusi dalam bentuk laporan lisan dan tertulis. 434 Trampil membuat laporan hasil diskusi dalam bentuk presentasi kelompok

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini diharapkan siswa mampu:

1. Memahami mengenai Pergerakan Nasional pada masa Penjajahan Jepang dengan tepat.
2. Mendiskripsikan kebijakan Pemerintah Militer Jepang yang dilakukan pada bangsa Indonesia.
3. Mendiskripsikan sikap Kaum Pergerakan Indonesia

D. Metode dan model pembelajaran

3. Pendekatan : Saintifik
4. Model Pembelajaran : Cooperative Learning Tipe Numbered head Together (NHT)
5. Metode : Diskusi, Ceramah dan Tanya Jawab

E. Media/Alat dan sumber Belajar

1. Alat/ Bahan:
 - Laptop dan Infokus
 - Slide Presentasi (*Power Point*)
 - Papan Tulis dan Spidol
 - Speker
2. Sumber Belajar:
 - Buku mata pelajaran IPS kelas VIII Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia edisi revisi 2017
 - Worksheet (lembar bahan ajar), Buku referensi pendamping siswa
 - Internet
 - Sumber lainnya yang relevan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

PERTEMUAN 1		
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka dengan salam dan do'a untuk memulai pelajaran 2. Mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dan melakukan presensi 3. Menyiapkan peserta didik secara fisik dan mental dalam mengawali kegiatan pembelajaran dengan ice breaking 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan berlangsung 5. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang terdahulu dan yang akan disampaikan 6. Menyampaikan metode pembelajaran dan teknik penilaian yang akan digunakan 	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 7. Guru menjelaskan materi mengenai pergerakan nasional pada masa pendudukan jepang. 8. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, tiap-tiap kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa. 9. Guru memberi nomor kepada siswa sesuai dengan anggota kelompok. 10. Guru menjelaskan langkah-langkah dengan menggunakan model pembelajaran NHT. 11. Guru memberikan lembar kerja siswa kepada setiap kelompok (<i>lampiran</i>). 12. Guru memberi pertanyaan kepada setiap siswa sesuai dengan nomor siswa. 13. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi. 14. Guru menunjuk secara acak salah satu nomor menjawab pertanyaan secara bergantian untuk dipresentasikan depan kelas. 15. Guru menunjuk kelompok lain untuk memberikan tanggapan. 16. Guru menyimpulkan jawaban dari semua pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang diberikan. 	60 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 17. Peserta didik di beri kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami 	10 Menit

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya	
19. Guru dan siswa mengakhiri proses pembelajaran dengan berdoa bersama	

PERTEMUAN 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka dengan salam dan do'a untuk memulai pelajaran 2. Mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dan melakukan presensi 3. Menyiapkan peserta didik secara fisik dan mental dalam mengawali kegiatan pembelajaran dengan ice breaking 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan berlangsung 5. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang terdahulu dan yang akan disampaikan 6. Menyampaikan metode pembelajaran dan teknik penilaian yang akan digunakan 	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 7. Guru menjelaskan materi mengenai proses penguasaan indonesia dan kebijakan militer jepang. 8. Guru membentuk kelompok heterogen, setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa. 9. Setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor 1-5 dan memberi nama kelompok masing-masing. 10. Siswa diberi kartu soal masing-masing siswa untuk dikerjakan dalam kelompok, 11. setiap siswa diberi waktu untuk berdiskusi dengan kelompoknya. 12. Guru menunjuk secara acak salah satu nomor menjawab pertanyaan secara bergantian dan dipresentasikan depan kelas. 13. Guru menunjuk kelompok lain untuk memberikan tanggapan dan saran. 14. Guru menyimpulkan jawaban dari semua 	60 Menit



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang diberikan.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 15. Peserta didik di beri kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami 16. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya 17. Guru dan siswa mengakhiri proses pembelajaran dengan berdoa bersama 	10 Menit

PERTEMUAN 3

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka dengan salam dan do'a untuk memulai pelajaran 2. Mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dan melakukan presensi 3. Menyiapkan peserta didik secara fisik dan mental dalam mengawali kegiatan pembelajaran dengan ice breaking 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan berlangsung 5. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang terdahulu dan yang akan disampaikan 6. Menyampaikan metode pembelajaran dan teknik penilaian yang akan digunakan 	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 7. Guru menjelaskan materi mengenai sikap kaum pergerakan. 8. Guru membentuk kelompok heterogen, setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa. 9. Setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor 1-5 dan memberi nama kelompok masing-masing. 10. Siswa diberi kartu soal masing-masing siswa untuk dikerjakan dalam kelompok, 11. setiap siswa diberi waktu untuk berdiskusi dengan kelompoknya. 12. Guru menunjuk secara acak salah satu nomor menjawab pertanyaan secara 	60 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	bergantian dan dipresentasikan depan kelas. 13. Guru menunjuk kelompok lain untuk memberikan tanggapan dan saran. 14. Guru menyimpulkan jawaban dari semua pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang diberikan.	
Penutup	15. Peserta didik di beri kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami 16. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya 17. Guru dan siswa mengakhiri proses pembelajaran dengan berdoa bersama	10 Menit

PERTEMUAN 4

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Membuka dengan salam dan do'a untuk memulai pelajaran 2. Mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dan melakukan presensi 3. Menyiapkan peserta didik secara fisik dan mental dalam mengawali kegiatan pembelajaran dengan ice breaking 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan berlangsung 5. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan materi pelajaran yang terdahulu. 6. Menyampaikan metode pembelajaran dan teknik penilaian yang akan digunakan	10 Menit
Inti	7. Guru mengatur tempat duduk siswa. 8. Guru meminta siswa memasukkan buku catatan dan buku panduan ke dalam tas. 10. Guru memberikan lembar evaluasi kepada masing-masing siswa. 11. Siswa mulai mengerjakan soal evaluasi yang sudah diberikan. 12. Guru memberikan peringatan kepada siswa	60 Menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

	<p>agar tidak mencontek.</p> <p>13. Guru mengawasi siswa dalam mengerjakan soal tes.</p> <p>14. Guru menegur siswa yang berdiskusi dengan teman.</p> <p>15. Siswa mengumpulkan lembar evaluasi yang sudah selesai dikerjakan.</p> <p>16. Guru memberikan penguatan tentang apa yang siswa pelajari.</p> <p>17. Guru memberikan lembar Kusioner (angket) siswa kepada siswa.</p>	
Penutup	<p>18. Peserta didik di beri kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami</p> <p>19. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya</p> <p>20. Guru dan siswa mengakhiri proses pembelajaran dengan berdoa bersama</p>	10 Menit

G. Penilaian Hasil Belajar

- | | |
|----------------------------|---------------------|
| 4. Penilaian Sikap | : Observasi |
| 5. Penilaian Pengetahuan | : Tes Tertulis |
| 6. Penelitian Keterampilan | : Penilaian kinerja |

Pekanbaru, April 2024

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran IPS

Peneliti

Fitri Sunaringtyas, S. Pd.

Rosmania

Lampiran 4 Kisi-Kisi Instrumen Angket

Kisi-Kisi Instrumen Peetanyaan Angket Berdasarkan Indikator Motivasi Belajar

No	Indikator Motivasi Belajar	Nomor Pertanyaan
1	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1, 2, 3, 4, 5
2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	6, 7, 8, 9, 10
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	11, 12, 13, 14, 15
4	Adanya penghargaan dalam belajar	16, 17, 18, 19, 20
5	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	21, 22, 23, 24, 25
6	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	26, 27, 28, 29, 30

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 5 Lembar Angket Motivasi Belajar

ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS

Identitas Responden :

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengisian

Bacalah dengan cermat setiap butir pertanyaan, kemudian jawablah sesuai keadaan anda yang sebenarnya dengan cara memberi tanda checklist (√) pada kolom jawaban yang sesuai menurut anda, dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TP : Tidak Setuju

No	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Kadang-Setuju	Tidak Setuju
1	Apakah anda bertanya kepada teman ataupun guru jika kalian mengalami kesulitan belajar?				
2	Apakah anda selalu memperhatikan pelajaran yang diberikan oleh guru?				
3	Apakah anda mengingat materi pelajaran yang sudah diterangkan oleh guru?				
4	Jika nilai ulangan anda jelek,apakah anda akan berusaha untuk memperbaikinya pada ulangan berikutnya?				
5	Apakah anda mengulang membaca catatan atau buku pelajaran yang telah				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	diterangkan?				
6	Apakah anda meminta tugas/PR pada guru setelah selesai belajar disekolah ?				
7	Apakah anda mudah bosan jika mendengarkan penjelasan yang terlalu panjang?				
8	Apakah anda dirumah membaca buku-buku pelajaran selain dari sekolah?				
9	Apakah anda mencatat materi yang dijelaskan oleh guru?				
10	Apakah anda rajin belajar untuk memperoleh nilai yang bagus?				
11	Apakah anda merasa sedih jika mendapatkan nilai jelek?				
12	Apakah anda memanfaatkan waktu luang dengan membaca buku kesukaan?				
13	Apakah anda mendapatkan pujian dari guru/teman atas pencapaian hasil belajar yang didapatkan?				
14	Apakah anda rajin dalam mengerjakan soal-soal latihan dan mendapatkan pujian?				
15	Apakah anda pernah mendapatkan hadiah dari guru atas hasil belajarnya yang baik?				
16	Apakah anda malas dalam belajar meskipun orang tua memberi hukuman jika mendapat nilai jelek?				
17	Apakah anda mendapatkan tepuk tangan dari guru serta teman-teman atas hasil belajar yang baik?				
18	Apakah ada permainan/kuis dalam proses pembelajaran anda dikelas?				
19	Apakah anda senang dengan pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan?				
20	Apakah anda senang dengan pembelajaran karena guru menyelipkan permainan dalam pembelajarannya?				
21	Apakah anda malas mengikuti pembelajaran jika diberikan soal latihan?				
22	Apakah anda suka mengerjakann soal dengan berdiskusi?				
23	Apakah dengan belajar mandiri membuat anda lebih mengerti dalam pembelajaran?				
24	Apakah ruang belajar dirumah sangat				

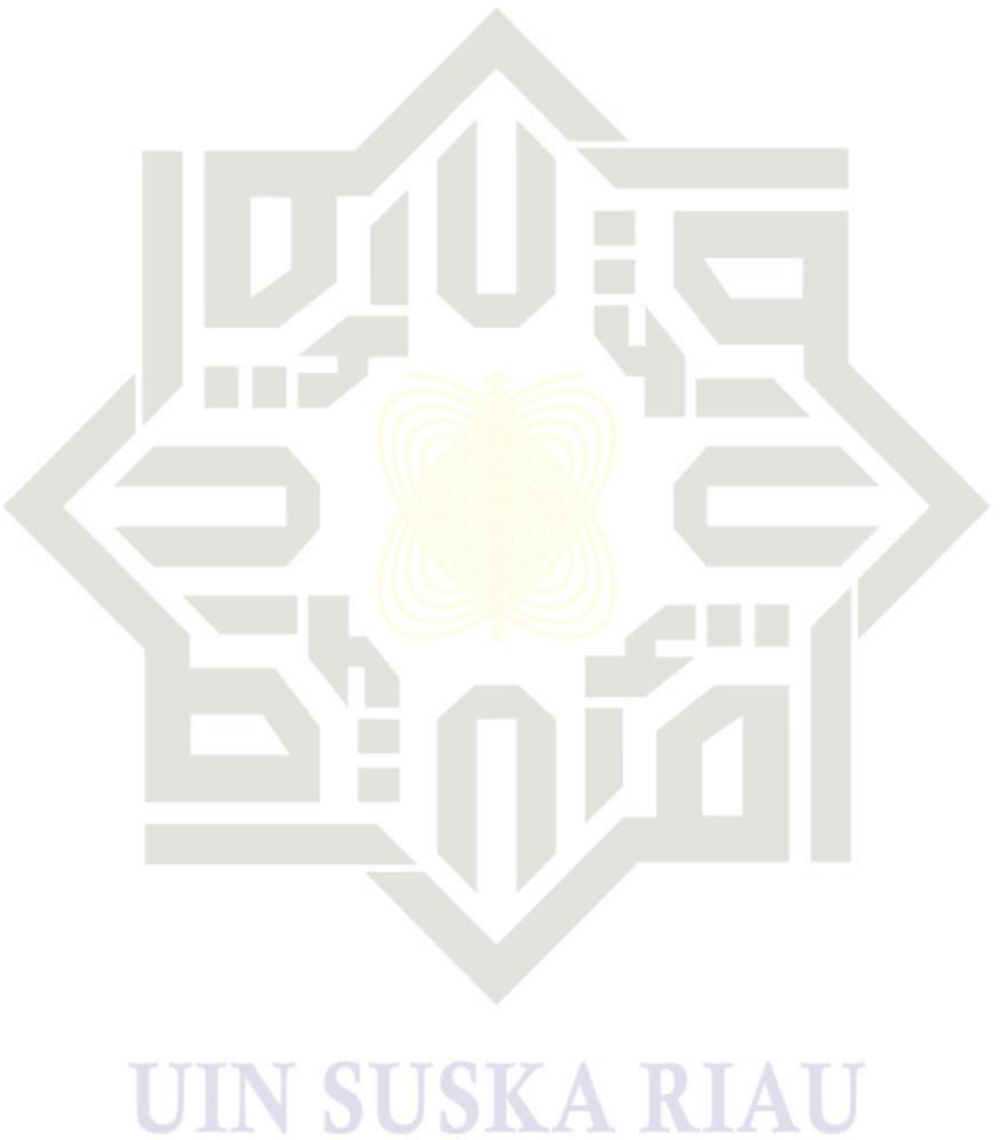
	nyaman sehingga anda dapat berkonsentrasi saat belajar?				
25	Apakah anda tidak bisa belajar dengan baik meskipun dalam suasana tenang dan nyaman?				

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 6 Hasil Penyebaran Angket Motivasi Belajar Untuk Pengujian Validitas dan Reabilitas

No	Kode Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	jumlah skor
1	Siswa 1	2	2	1	1	3	3	2	1	3	2	2	3	2	2	1	1	4	4	1	1	1	1	2	2	2	4	2	1	1	1	58
2	Siswa 2	1	1	2	2	3	3	1	1	3	1	2	2	2	3	1	3	4	4	2	2	1	1	1	2	3	1	1	1	2	2	58
3	Siswa 3	1	1	3	3	2	2	2	1	2	1	3	4	2	3	2	3	2	1	1	1	1	1	4	1	2	2	3	2	2	4	62
4	Siswa 4	1	2	1	3	1	1	3	2	2	3	3	3	1	1	1	2	4	1	2	1	2	3	2	2	3	2	2	3	1	1	59
5	Siswa 5	2	3	1	4	2	2	1	1	1	2	4	4	3	2	2	2	1	1	1	1	2	3	3	1	3	2	2	1	1	1	59
6	Siswa 6	2	2	4	1	1	2	3	2	2	2	3	1	1	1	1	3	3	2	1	2	2	3	1	2	1	3	1	2	4	2	60
7	Siswa 7	1	1	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	4	4	1	1	3	2	2	1	2	2	3	4	2	76
8	Siswa 8	2	1	3	4	3	3	2	2	2	1	1	2	4	3	3	2	1	1	1	2	3	3	2	1	1	2	3	3	4	2	67
9	Siswa 9	2	1	3	3	3	2	2	1	1	1	2	2	3	3	3	4	1	1	3	2	3	3	2	2	1	1	3	2	2	2	64
10	Siswa 10	3	1	3	3	1	4	4	2	4	2	4	2	3	3	2	1	1	2	3	2	2	2	1	1	1	3	2	2	4	1	69
11	Siswa 11	2	3	4	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	2	2	1	3	2	2	3	1	1	1	2	2	1	2	1	3	2	70
12	Siswa 12	3	3	1	3	2	2	3	2	4	2	3	3	3	1	1	3	3	2	2	1	2	3	1	1	2	3	3	3	2	1	68
13	Siswa 13	1	3	1	4	4	3	2	1	1	3	2	1	1	2	2	4	4	2	1	1	1	2	3	1	2	2	1	3	1	2	61
14	Siswa 14	2	4	1	4	3	3	2	2	1	2	2	1	4	3	3	2	2	1	3	2	3	4	4	2	1	2	2	4	1	2	72
15	Siswa 15	2	2	2	4	4	2	2	2	1	2	1	1	3	4	2	2	3	1	2	3	4	4	2	3	2	2	1	1	2	2	68
16	Siswa 16	2	1	2	2	3	3	3	1	1	3	3	3	4	4	1	1	2	3	2	2	1	1	2	2	3	3	2	2	1	1	64
17	Siswa 17	1	1	2	2	2	1	1	3	4	3	3	3	2	2	1	1	2	3	3	2	2	2	1	1	1	2	3	2	2	3	61
18	Siswa 18	1	3	3	2	2	1	1	2	3	3	2	1	4	1	2	3	3	1	1	2	4	4	3	2	2	1	1	2	2	3	65
19	Siswa 19	1	2	3	2	1	2	2	1	1	3	3	4	1	1	2	1	3	2	2	1	3	3	1	2	2	1	1	3	2	2	58
20	Siswa 20	2	2	3	1	1	3	2	1	3	2	2	2	1	2	1	3	2	2	3	1	1	3	2	3	2	1	2	3	2	1	59
21	Siswa 21	1	2	2	1	3	3	2	3	3	2	3	2	3	1	2	3	2	3	3	3	3	1	3	1	2	3	2	2	1	2	66
22	Siswa 22	2	1	2	3	3	4	3	3	2	1	3	1	2	3	3	1	3	3	1	3	2	3	2	2	3	3	1	1	3	2	69
23	Siswa 23	1	2	2	3	4	4	3	2	2	1	2	1	3	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	1	4	3	2	70
24	Siswa 24	1	1	4	3	3	1	1	1	3	1	2	2	4	2	1	4	3	2	1	2	3	2	3	3	2	2	3	4	1	1	66
25	Siswa 25	4	2	4	3	2	2	1	3	3	2	1	2	2	4	1	3	3	2	2	1	3	2	3	3	2	2	3	3	1	1	70

Lampiran 7 Output Uji Validitas dan Reabilitas

UJI VALIDITAS DAN REALIBILITAS INSTRUMEN ANGGKET MENGENAI MOTIVASI BELAJAR

		Correlations														
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15
X1	Pearson Correlation	1	.116	.142	.228	-.237-	.144	.174	.189	.207	-.092-	-.002-	-.069-	.066	.452 [*]	-.456-
	Sig. (2-tailed)		.580	.500	.272	.254	.491	.405	.364	.320	.663	.991	.744	.754	.023	.646
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X2	Pearson Correlation	.116	1	-.301-	.142	-.028-	-.098-	-.019-	.083	-.009-	.389	.007	-.244-	-.094-	-.244-	.446
	Sig. (2-tailed)	.580		.143	.497	.896	.642	.929	.692	.967	.054	.975	.240	.655	.240	.951
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X3	Pearson Correlation	.142	-.301-	1	.008	-.185-	-.091-	.059	.180	.394	-.251-	-.351-	-.055-	-.066-	.103	.389
	Sig. (2-tailed)	.500	.143		.970	.376	.664	.778	.389	.051	.227	.086	.793	.752	.625	1.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X4	Pearson Correlation	.228	.142	.008	1	.612 ^{**}	.162	.135	.048	-.089-	-.311-	-.249-	-.323-	.353	.538 ^{**}	.678 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.272	.497	.970		.001	.439	.519	.821	.672	.130	.229	.115	.083	.006	.009
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X5	Pearson Correlation	-.237-	-.028-	-.185-	.612 ^{**}	1	.275	.025	.075	-.292-	-.321-	-.260-	-.462 [*]	.451 [*]	.449 [*]	.447 [*]
	Sig. (2-tailed)	.254	.896	.376	.001		.183	.906	.720	.156	.117	.210	.020	.024	.024	.033
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X6	Pearson Correlation	.144	-.098-	-.091-	.162	.275	1	.685 ^{**}	.167	-.062-	-.323-	.115	-.219-	.030	.380	.754 [*]

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



x20	Pearson Correlation	.907**	.924**	.934**	.953**	1	.959**	.960**	.948**	.975**	.977**	.966**	.963**	.953**	.973**	.978**	.433
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.059
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	25
x21	Pearson Correlation	.920**	.910**	.876**	.927**	.959**	1	.979**	.959**	.966**	.946**	.947**	.956**	.960**	.952**	.962**	.555
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.206
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	25
x22	Pearson Correlation	.929**	.902**	.890**	.950**	.960**	.979**	1	.954**	.963**	.947**	.945**	.950**	.964**	.959**	.965**	.388
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.156
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	25
x23	Pearson Correlation	.934**	.927**	.906**	.931**	.948**	.959**	.954**	1	.969**	.963**	.965**	.970**	.974**	.949**	.975**	.663
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.404
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	25
x24	Pearson Correlation	.932**	.950**	.945**	.959**	.975**	.966**	.963**	.969**	1	.985**	.969**	.971**	.975**	.966**	.973**	.438
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.327
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	25
x25	Pearson Correlation	.920**	.960**	.961**	.947**	.977**	.946**	.947**	.963**	.985**	1	.980**	.968**	.966**	.965**	.978**	.558
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.949
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	25
x26	Pearson Correlation	.896**	.936**	.952**	.942**	.966**	.947**	.945**	.965**	.969**	.980**	1	.976**	.965**	.966**	.968**	.521
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.550
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	25
x27	Pearson Correlation	.933**	.921**	.934**	.963**	.963**	.956**	.950**	.970**	.971**	.968**	.976**	1	.977**	.971**	.978**	.546
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.254

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

N		26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	25	
x28	Pearson Correlation	.937**	.918**	.930**	.961**	.953**	.960**	.964**	.974**	.975**	.966**	.965**	.977**	1	.966**	.971**	.653 [†]
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.017
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	25
x29	Pearson Correlation	.897**	.911**	.942**	.963**	.973**	.952**	.959**	.949**	.966**	.965**	.966**	.971**	.966**	1	.980**	.445 [†]
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.030
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	25
x30	Pearson Correlation	.925**	.937**	.937**	.957**	.978**	.962**	.965**	.975**	.973**	.978**	.968**	.978**	.971**	.980**	1	.433
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.849
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	25
total	Pearson Correlation	-.077-	-.316-	.110	.475 [†]	.383	.262	.292	.175	.204	.014	.125	.237	.472 [†]	.435 [†]	.040	1
	Sig. (2-tailed)	.716	.124	.601	.016	.059	.206	.156	.404	.327	.949	.550	.254	.017	.030	.849	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reabilitas Instrumen Angket Motivasi Belajar

Cronbach's Alpha	N of Items
-.682-	30

(Sumber: Hasil Perhitungan SPSS versi 21)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Lampiran 8 Hasil Angket Kelas Eksperimen (Pree Test)

Pree Test Kelas Ekperimen																											
No	Kode Siswa	No Butir Angket																								Jumlah Skor	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		25
1	siswa 1	3	3	3	2	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	79
2	siswa 2	4	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	81
3	siswa 3	4	3	4	3	4	3	3	2	2	4	3	3	4	2	3	4	3	2	1	2	2	3	3	4	4	75
4	siswa 4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	2	2	3	4	4	82
5	siswa 5	3	2	4	3	2	2	4	3	4	3	3	3	2	4	2	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	78
6	siswa 6	4	2	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	2	4	3	4	2	2	3	2	3	4	4	4	82
7	siswa 7	3	4	3	4	3	4	2	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	79
8	siswa 8	4	2	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	2	3	3	82
9	siswa 9	4	4	3	4	4	2	3	3	4	1	3	3	2	2	4	3	4	4	3	4	2	2	2	2	3	75
10	siswa 10	4	4	3	4	4	2	4	4	1	1	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	2	2	2	4	79
11	siswa 11	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	1	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	82
12	siswa 12	4	4	3	2	3	4	1	4	3	4	4	2	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	1	2	3	78
13	siswa 13	2	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	80
14	siswa 14	3	4	4	2	4	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	1	2	3	4	3	81
15	siswa 15	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	3	3	3	3	4	4	1	2	2	3	3	79
16	siswa 16	3	3	4	4	4	3	1	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	1	4	4	83
17	siswa 17	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	2	4	3	3	4	4	2	81
18	siswa 18	4	3	4	1	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	78
19	siswa 19	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	2	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	2	81
20	siswa 20	4	4	4	2	2	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	2	2	81

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

21	siswa 21	3	4	2	4	4	2	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	2	3	2	4	4	3	3	3	80
22	siswa 22	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	2	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	2	82
23	siswa 23	3	4	3	2	3	3	4	4	1	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	78
24	siswa 24	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	83
25	siswa 25	2	3	3	2	2	3	3	4	3	2	2	1	1	2	4	4	3	4	2	1	3	3	4	4	4	69
	jumlah																										1988
	rata rata																										79.52

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



Lampiran 9 Hasil Angket Kelas Eksperimen (Post Test)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

No	Kode Siswa	Post Test Kelas Ekperimen																									Jumlah Skor
		No Butir Angket																									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	Siswa 1	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	89
2	Siswa 2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	91
3	Siswa 3	4	4	4	3	4	3	3	2	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	86
4	Siswa 4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	89
5	Siswa 5	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	93
6	Siswa 6	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	90
7	Siswa 7	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	90
8	Siswa 8	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	93
9	Siswa 9	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	92
10	Siswa 10	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	91	
11	Siswa 11	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	93
12	Siswa 12	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	90
13	Siswa 13	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	93
14	Siswa 14	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	93
15	Siswa 15	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	94
16	Siswa 16	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	89
17	Siswa 17	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	93
18	Siswa 18	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	90
19	Siswa 19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	94
20	Siswa 20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	93

21	Siswa 21	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	87		
22	Siswa 22	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	94			
23	Siswa 23	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	90		
24	Siswa 24	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	89	
25	Siswa 25	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	86
	Jumlah																										2272	
	Rata-Rata																										90.88	

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



Lampiran 10 Hasil Angket Kelas Kontrol (Pree Test)

No	Kode Siswa	Nomor Butir Angket																									Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	Siswa 1	3	2	2	1	1	2	2	3	3	4	2	1	1	2	2	3	2	2	1	3	4	2	2	3	3	56
2	Siswa 2	3	3	2	2	2	1	1	2	3	2	2	1	1	2	2	2	3	3	4	2	4	2	2	3	3	57
3	Siswa 3	1	1	2	2	2	2	3	4	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	3	3	3	2	2	2	4	57
4	Siswa 4	2	2	3	3	3	4	4	2	2	1	1	2	2	3	3	2	2	1	1	2	3	3	2	2	3	58
5	Siswa 5	3	2	2	1	1	1	2	3	2	3	2	1	1	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	1	3	51
6	Siswa 6	3	2	2	1	1	2	2	2	3	3	1	1	1	2	2	3	2	1	2	3	3	2	2	2	2	50
7	Siswa 7	2	3	3	1	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	3	3	1	3	2	2	2	2	2	2	52
8	Siswa 8	1	1	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	3	3	1	1	2	2	1	1	2	1	43
9	Siswa 9	1	1	2	2	2	3	2	2	1	1	2	1	2	2	4	4	1	1	2	2	1	2	1	3	47	
10	Siswa 10	1	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	1	2	3	3	2	4	2	2	1	3	2	1	2	3	53
11	Siswa 11	3	2	2	3	3	2	2	3	1	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	58
12	Siswa 12	4	2	2	1	1	2	3	3	2	1	2	1	2	3	3	2	3	2	1	1	1	2	2	3	3	52
13	Siswa 13	3	2	2	1	1	2	3	3	1	1	1	3	3	2	2	2	1	1	2	1	1	2	3	3	3	49
14	Siswa 14	2	2	2	3	3	3	2	2	1	1	2	3	3	3	2	2	1	1	2	3	2	2	3	3	2	55
15	Siswa 15	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	3	3	2	1	3	3	3	2	2	3	49
16	Siswa 16	3	2	3	3	2	2	2	2	1	1	1	3	3	4	4	2	2	3	4	2	3	3	2	2	3	62
17	Siswa 17	1	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	1	2	3	3	2	2	2	1	50
18	Siswa 18	1	2	2	2	2	3	1	1	1	1	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	1	1	1	2	46
19	Siswa 19	2	2	3	3	1	3	2	2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	2	1	1	2	3	3	2	58
20	Siswa 20	3	3	2	2	3	3	1	1	2	3	3	2	2	2	1	2	3	1	2	2	2	3	3	2	3	56
21	Siswa 21	2	1	2	2	2	3	2	2	1	1	3	2	3	3	2	1	3	2	2	1	3	2	2	2	3	52

22	Siswa 22	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	4	3	2	2	4	57
23	Siswa 23	1	1	3	3	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	3	3	2	2	1	3	2	3	1	1	3	48
24	Siswa 24	2	2	3	3	1	1	2	2	2	1	1	2	1	3	2	3	3	2	2	1	3	3	2	2	2	51
	Jumlah																										1267
	rata rata																										52.79

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun





© Hak Cipta

militik

UIN Suska Riau

State Islamic U

Lampiran 11 Hasil Angket Kelas Kontrol (Post Test)

No	Kode Siswa	Nomor Butir Angket Post- Test Kontrol																									Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	Siswa 1	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	3	3	4	4	3	3	3	62
2	Siswa 2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	4	4	3	2	2	64
3	Siswa 3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	65
4	Siswa 4	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	2	1	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	4	62
5	Siswa 5	2	3	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	1	1	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	56
6	Siswa 6	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	4	2	1	1	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	60
7	Siswa 7	1	1	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	61
8	Siswa 8	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	1	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	62
9	Siswa 9	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	1	3	2	2	3	3	2	1	2	1	2	3	2	2	3	58
10	Siswa 10	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	1	3	2	2	2	62
11	Siswa 11	4	2	4	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	2	3	2	2	2	2	4	2	3	3	2	67
12	Siswa 12	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	4	2	3	3	2	1	1	3	3	2	2	2	2	3	3	61
13	Siswa 13	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	2	3	3	2	4	1	3	4	1	1	2	2	3	2	63
14	Siswa 14	4	2	2	3	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	1	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	58
15	Siswa 15	2	2	3	3	3	2	3	3	2	1	4	2	3	2	1	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	61
16	Siswa 16	2	1	1	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	1	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	63
17	Siswa 17	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	63
18	Siswa 18	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	4	2	2	2	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	1	63

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

19	Siswa 19	2	2	2	3	3	4	2	2	2	1	3	3	3	2	2	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	57
20	Siswa 20	3	2	2	3	3	4	2	3	3	1	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	2	2	3	3	2	65
21	Siswa 21	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	1	1	3	3	2	2	2	2	3	3	3	59
22	Siswa 22	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	2	2	3	3	2	3	57	
23	Siswa 23	1	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	1	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	60
24	Siswa 24	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	4	4	3	3	2	2	2	1	64
	Jumlah																										1473
	Rata-Rata																										61.37

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



Lampiran 12 Rekapitulasi Pree Test dan Post Test Kelas Eksperimen dan Kontrol

No	Nama	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
		Pre-test	Post-Test	Pre-test	Post-Test
26.	Siswa 1	56	60	79	89
27.	Siswa 2	57	64	81	91
28.	Siswa 3	57	65	75	86
29.	Siswa 4	58	62	82	89
30.	Siswa 5	51	56	78	93
31.	Siswa 6	50	60	82	90
32.	Siswa 7	52	61	79	90
33.	Siswa 8	43	62	82	93
34.	Siswa 9	47	58	75	92
35.	Siswa 10	53	62	79	91
36.	Siswa 11	58	67	82	93
37.	Siswa 12	52	61	78	90
38.	Siswa 13	49	63	80	93
39.	Siswa 14	55	58	81	93
40.	Siswa 15	49	61	79	94
41.	Siswa 16	62	63	83	89
42.	Siswa 17	50	63	81	93
43.	Siswa 18	46	63	78	90
44.	Siswa 19	58	57	81	94
45.	Siswa 20	56	65	81	93
46.	Siswa 21	52	59	80	87
47.	Siswa 22	57	57	82	94
48.	Siswa 23	48	60	78	90
49.	Siswa 24	51	64	83	89
50.	Siswa 25			69	86
Total		1267	1473	1988	2272
Rata - rata		68.79	61.37	79.52	90.88

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 13 Output Descriptive Statistics

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest eksperimen	25	69	83	79.52	3.084
Posttest eksperimen	25	86	94	90.88	2.438
Pretest kontrol	24	43	62	52.79	4.644
Posttest kontrol	24	56	67	61.38	2.826
Valid N (listwise)	24				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 14 Output Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.10150037
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.092
	Negative	-.090
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 15 Output Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
motivasi	Based on Mean	2.357	1	47	.131
belajar	Based on Median	2.207	1	47	.144
Ilmu	Based on Median and with adjusted df	2.207	1	42.87 2	.145
Pengetahua n Sosial (IPS)	Based on trimmed mean	2.407	1	47	.128

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 16 Output Uji Hipotesis

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17.037	1	17.037	1.694	.007 ^b
	Residual	221.244	22	10.057		
	Total	238.281	23			

a. Dependent Variable: motivasi

b. Predictors: (Constant), NHT

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	75.460	6.163		12.244	.207
	NHT	.152	.117	.267	1.402	.000

a. Dependent Variable: motivasi

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
HASIL	Equal variances assumed	3.427	.070	-4.419-	48	.000
	Equal variances not assumed			-4.419-	43.295	.000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta

UIN Suska Riau

of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 17 Output Uji N-Gain Score

No	Kelas Eksperimen	No	Kelas Kontrol
1.	20.00	1.	12.50
2.	9.09	2.	14.29
3.	15.63	3.	28.95
4.	33.33	4.	42.50
5.	61.11	5.	5.56
6.	32.00	6.	-7.14-
7.	32.50	7.	40.00
8.	32.00	8.	-15.63-
9.	33.33	9.	-20.00-
10.	28.57	10.	-140.00-
11.	40.00	11.	-9.09-
12.	50.00	12.	44.44
13.	36.36	13.	15.63
14.	22.73	14.	14.29
15.	60.00	15.	20.00
16.	31.43	16.	16.67
17.	53.33	17.	28.95
18.	16.67	18.	25.00
19.	41.67	19.	25.00
20.	34.62	20.	-35.00-
21.	51.43	21.	-36.36-
22.	12.50	22.	42.11
23.	33.33	23.	14.29
24.	57.58	24.	-9.09-
25.	42.86	25.	
Rata Rata	35.2828	Rata Rata	24.38625
Max	61.11	Max	42.50
Min	9.09	Min	-9.09-

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 18 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Kelompok :
Kelas/ Semester :

1. Petunjuk Belajar :

- Baca secara cermat sebelum mengerjakan tugas.
- Pelajari materi IPS yang berhubungan dengan materi *Pergerakan Nasional pada Masa Pendudukan Jepang!*
 - Konsultasi dengan Guru bila mengalami kesulitan mengerjakan tugas.

2. Tujuan belajar yang ingin dicapai:

Peserta didik diharapkan dapat:

- Menjelaskan proses penguasaan Indonesia oleh Jepang dengan tepat;
- Menjelaskan tentang kebijakan Pemerintah militer Jepang dengan kalimat sendiri;
- Menjelaskan beberapa bentuk perjuangan pada zaman Jepang oleh kaum pergerakan dengan tepat;
- Mengidentifikasi dampak positif dan negatif pendudukan Jepang di Indonesia dengan kalimat sendiri;
- Menyajikan hasil diskusi tentang pergerakan nasional pada masa pendudukan Jepang dengan percaya diri.

3. Tugas

- Bergabunglah dengan kelompok yang sudah ditentukan!
- Dengarlah instruksi yang diberikan guru!
- Bacalah dengan cermat uraian materi tentang kondisi masyarakat Indonesia pada masa penjajahan, Sub-sub materi *Pergerakan Nasional pada Masa Pendudukan Jepang!*
- Buatlah berbagai pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari materi pergerakan nasional pada masa pendudukan Jepang. Pertanyaan diarahkan pada hal-hal yang substantif terkait dengan tujuan pembelajaran.
- Kerjakanlah bersama dengan kelompokmu!
- Setelah selesai presentasikan hasil diskusi kelompokmu di depan kelas dengan percaya diri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau


- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 19 Surat Pembimbing Skripsi

© Hal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soekrawati No 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 501647
Fax. (0761) 501647 Web www.fk.uin-suska.ac.id E-mail: eflak_uin-suska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/8899/2024 Pekanbaru, 21 Mei 2024

Sifat : Biasa

Lamp. : -

Hal : *Pembimbing Skripsi*


Kepada
Yth. Dr. Alimuddin Hasan, M.Ag.


Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama	: ROSMANIA
NIM	: 12011425555
Jurusan	: Tadris IPS
Judul	: Efektivitas Model Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan sosial (IPS) Siswa MTs Nurul Yaqin Pekanbaru
Waktu	: 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Tadris IPS Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih

Wassalam
an Dekan
Wakil Dekan I

E. Za'kasik, M. Ag.
NIP. 197210171997031004





Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Lampiran 20 Surat Izin Melakukan Pra Riset

© Hal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 UIN SUSKA RIAU	KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN كلية التربية والتعليم FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING <small>Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id</small>										
Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/18650/2023	Pekanbaru, 29 September 2023										
Sifat : Biasa											
Lamp. : -											
Hal : <i>Mohon Izin Melakukan PraRiset</i>											
Kepada Yth. Kepala Sekolah MTs Nurul Yakin Pekanbaru di Tempat											
<i>Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh</i> Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :											
<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 30%;">Nama</td> <td>: Rosmania</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td>: 12011425555</td> </tr> <tr> <td>Semester/Tahun</td> <td>: VII (Tujuh)/ 2023</td> </tr> <tr> <td>Program Studi</td> <td>: Tadris IPS</td> </tr> <tr> <td>Fakultas</td> <td>: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau</td> </tr> </table>		Nama	: Rosmania	NIM	: 12011425555	Semester/Tahun	: VII (Tujuh)/ 2023	Program Studi	: Tadris IPS	Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Nama	: Rosmania										
NIM	: 12011425555										
Semester/Tahun	: VII (Tujuh)/ 2023										
Program Studi	: Tadris IPS										
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau										
ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.											
Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.											
Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.											
a.n. Dekan Wakil Dekan III  Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons. NIP. 19751115 200312 2 001											

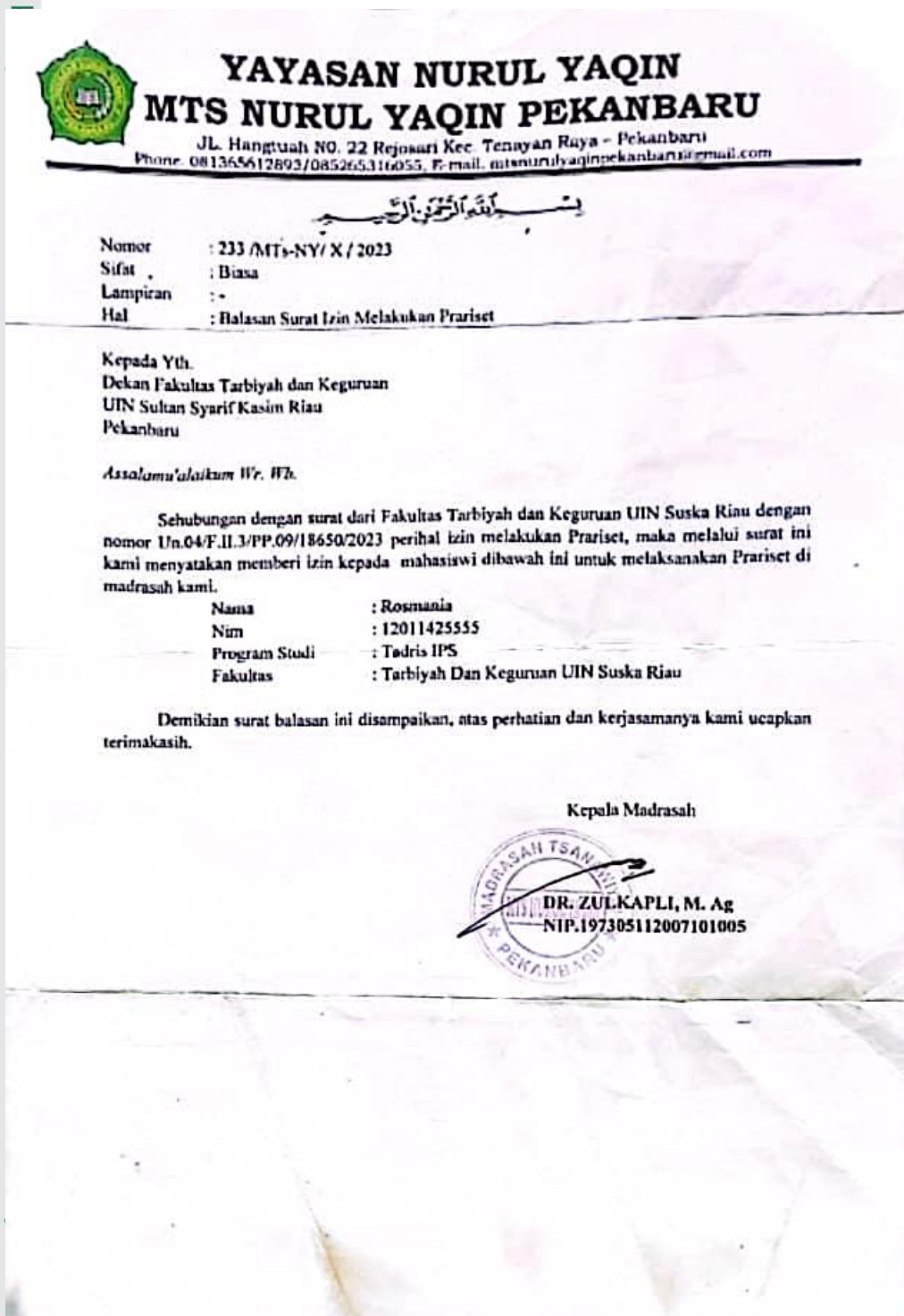
Lampiran 21 Surat Balasan Pra Riset

© Hal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Itan Syarif Kasim Riau



YAYASAN NURUL YAQIN
MTS NURUL YAQIN PEKANBARU
 JL. Hangtuah NO. 22 Rejosari Kec. Tenayan Raya - Pekanbaru
 Phone. 081365612893/085265316055. E-mail. mtanurulyaqinpekanbaru@gmail.com

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 233 /MTs-NY/ X / 2023
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Balasan Surat Izin Melakukan Prariset

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Pekanbaru


Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau dengan nomor Un.04/F.II.3/PP.09/18650/2023 perihal izin melakukan Prariset, maka melalui surat ini kami menyatakan memberi izin kepada mahasiswa dibawah ini untuk melaksanakan Prariset di madrasah kami.

Nama	: Rosmania
Nim	: 12011425555
Program Studi	: Tadris IPS
Fakultas	: Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau

Demikian surat balasan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Kepala Madrasah



DR. ZULKAPLI, M. Ag
 NIP.197305112007101005



Lampiran 22 Surat Izin Melakukan Riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
J. H. R. Soekhrantas No.125 Km.18 Tempen Pekanbaru Riau 28293 PG. BOX 1204 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.ik.uinsuska.ac.id E-mail: uin_suska@yahoo.co.id

Nomor : B-8713/Un 04/F.I/PP.00.9/05/2024 Pekanbaru, 17 Mei 2024 M
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada
 Yth. Kepala Kantor
 Kementerian Agama Kota Pekanbaru
 Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

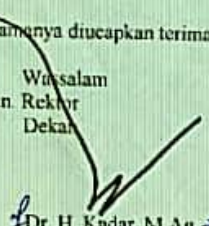
Nama	: Rosmania
NIM	: 12011425555
Semester/Tahun	: VIII (Delapan) 2024
Program Studi	: Tadris IPS
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Efektivitas Model Cooperative Learning Tipe Numbred Head Together (NHT) Terhadap Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Siswa MTs Nurul Yaqin Pekanbaru
 Lokasi Penelitian : MTs Nurul Yaqin Pekanbaru
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (17 Mei 2024 s.d 17 Agustus 2024)

Schubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
 a.n Rektor
 Dekan


 Dr. H. Kandar, M.Ag
 NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau

LAMPIRAN 23 Surat Dari Kesbangpol

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/1618/2024



- a. Dasar :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.

- b. Menimbang :
- Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/65836 tanggal 21 Mei 2024, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : ROSMANIA
2. NIM : 120114255550
3. Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : TADRIS IPS
5. Jenjang : S1
6. Alamat : JIL KECAMATAN DESA BAGAN PUNAK KEC. BANGKO-ROKAN HILIR
7. Judul Penelitian : EFEKTIVITAS MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) SISWA MTS NURUL YAQIN PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian : KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan foto copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 22 Mei 2024

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK KOTA PEKANBARU
Kepala Badan Politik Dalam Negeri

TENGGU FIRDAUS, SE.M.S.I
PEMBINA
NIP. 19760409 1993031 001

Tembusan

- Yth : 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan SUSKA Riau di Pekanbaru
2. Yang Bersangkutan



LAMPIRAN 24 Surat Dari Kemenag

© Pak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU
 Jalan. Anfin Achmad Simpang Rambutan Nomor. 01 Pekanbaru
 Telp. 0761 66513, 66504 FAX. 66513
 Email : tu.pekanbaru@yahoo.co.id

Nomor : B- 2975 /Kk 04.5/TL.00/06/2024 Pekanbaru, 07 Juni 2024 M
 Sifat : -
 Lampiran : -
 Perihal : Mohon Izin Melakukan Surat Riset

Yth. Kepala Madrasah Tsanawiyah Nurul Yaqin Pekanbaru

Dengan Hormat,

Memperhatikan maksud surat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Nomor: B-8713/Un.04/F.II/PP.00.9/05/2024 Tanggal 17 Mei 2024 M dan Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru Nomor: BL.04.00/Kesbangpol/1618/2024 Tanggal 22 Mei 2024 M, Perihal seperti Pokok Surat akan datang menghadap saudara :

Nama : ROSMANIA
 NIM : 12011425555
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Jurusan : Tadris IPS
 Jenjang : S1
 Alamat : Jl. Kecamatan Desa Bagan Punak Kec. Bangko-Rokan Hilir

Bermaksud melakukan riset di Madrasah Tsanawiyah Nurul Yaqin Pekanbaru yang Saudara pimpin selama 3 bulan (17 Mei 2024 s.d 17 Agustus 2024), guna mendapatkan dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam rencana penelitian dengan judul:

"EFEKTIVITAS MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) SISWA MTS NURUL YAQIN PEKANBARU"

Untuk maksud tersebut kiranya saudara dapat memberikan bantuan/informasi yang diperlukan sepanjang yang bersangkutan dapat mematuhi ketentuan/peraturan yang berlaku semata-mata untuk kepentingan ilmiah.

Demikian surat izin riset/penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Kepala

 Syahrul Maulud

Tembusan:

1. Ka. Kanwil Kementerian Agama Propinsi Riau
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Suska Riau
3. Yang bersangkutan.

Altan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU
 Jalan. Arifin Achmad Simpang Rambutan Nomor. 01 Pekanbaru
 Telp. 0761 66513, 66504 FAX. 66513
 Email : lu.pekanbaru@yahoo.go.id

Nomor : B- 2975 /Kk.04.5/TL.00/06/2024 Pekanbaru, 07 Juni 2024 M
 Sifat : -
 Lampiran : -
 Perihal : **Mohon Izin Melakukan Surat Riset**

Yth. Sdr/rl **ROSMANIA**
 Di
 Pekanbaru

Dengan hormat,

Dalam Rangka Menata Kearsipan dan Kepustakaan Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru, kami mohon kiranya kesediaan saudara/i untuk melakukan penelitian di bawah lingkungan Kantor Kementerian Agama kota Pekanbaru, agar menyumbangkan satu Exemplar hasil risetnya.

Agar hasil riset tersebut menjadi sumber informasi yang berguna bagi instansi Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru.


 Kepala
 Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru
 I. Syahri Mauludi

Catatan:
 Pas Photo 4x6 warna 1 lembar

LAMPIRAN

DOKUMENTASI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State



Syarif Kasim Riau

RIWAYAT HIDUP



Rosmania, lahir di Bagansiapiapi pada 02 Mei 2001. Anak ke Empat dari tujuh bersaudara dari pasangan suami istri Bapak Aman Syah dan Ibu Norlela. Pendidikan Formal yang ditempuh oleh penulis yaitu di SD Negeri 017 Bagan Punak lulus tahun 2014. Selanjutnya, melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Bangko lulus pada tahun 2017. Kemudian ia melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 2 Bangko dan lulus pada tahun 2020, penulis diterima sebagai mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial SI melalui jalur UMPTKIN. Berkat nikmat dan rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Efektivitas Model Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together Terhadap Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa MTs Nurul Yaqin Pekanbaru” yang dibimbing oleh bapak Dr. Alimuddin Hasan, M.Ag dan dinyatakan lulus pada sidang munaqasyah pada 11 Jumadil Akhir 1446 H/ 13 Desember 2024 dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

© Hak cipta

Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.